PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 357 CAKKEAWO KAB. LUWU

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

NUR PAIDA

NIM: 20.0201.0063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2025

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 357 CAKKEAWO KAB. LUWU

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

NUR PAIDA

NIM: 20.0201.0063

Pembimbing:

1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

2. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Paida

Nim :20 0101 0063

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa.

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikatdari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yangada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimanamestinya.

Palopo, 21 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Nur Paida

NIM 2002010063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 357 Cakkeawo Kab. Luwu yang ditulis oleh Nur Paida Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010063, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 17 Januari 2025 M bertepatan dengan 17 Rajab 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 05 Februari 2025

TIM PENGUJI

1.	Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2.	Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	(.....)
3.	Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.	Penguji II	(.....)
4.	Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
5.	M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.	Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002	NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ والْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَ اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، (اَمَّا بَعَدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin,sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negri 357 Cakkeawo Kab. Luwu" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Bapak Dr. Abbas Langgaji, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Prof. Dr. H. Sukirman S.S., M.Pd., Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Alia Lestari, S.Si., dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Andi Arif Pamessanggi, S.Pd.I., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd. M.Pd., beserta Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag selaku pembimbing I dan M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Hasriadi, S.Pd., M. Pd. selaku dosen penguji I dan Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd., selaku dosen penguji II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Abu Bakar, S.Pd, M.Pd., Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hamriah, S. Pd. M.M. Kepala sekolah SDN 357 Cakkeawo Kec. Suli, dan Wali Kelas II Ibu Saharia Muin, S. Pd. Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Darmawati, S. Pd.I. dan Seluruh Bapak\Ibu Guru, Serta Staf, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Siswa siswi SD Negeri 357 Cakkeawo, di Kec. Suli yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Daman (bapak) dan Kima (ibu), yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta keluarga besar yang selama ini membantu dan mendoakan, mudah-mudahan Allah Swt, mengumpulkankita semua dalam surga-nya kelak.

11. Kepada sahabat saya Rahmadani, Lianti dan Yusfiqasari Pahri, dan ponakan saya terkhususnya kepada Nur ainis yang telah membantu dan membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agam Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas Pai B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 9 November 2024

Nur Paida
2002010063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titk diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik diatas
ر	Ra’	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	**Nama**	**Latin**	**Keterangan**
اَ	*Fatḥah*	A	*Ā*
اِ	*Kasrah*	I	*ī*
اُ	*Ḍammah*	U	*Ū*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Nama	**Tanda**	**Huruf Latin**	**Nama**
يَْ	*fathah dan ya*	Ai	a dan i

وْ	*fathah dan wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْف :*kaifa*

وْهَلَ :*haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**nama**
ىَ …اَ|…	*fathah dan alif atau ya*	*Ā*	a dan garis diatas
ىِ	*kasrah dan ya*	*ī*	i dan garis diatas
وُ	*dammah dan wau*	*Ū*	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya

adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَة الَأطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

اَلْمَدِيْنَة اَلْفَاضِلَة : *al-madīnah al-fādilah*

اَلْحِكْمَة : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-haqq*

نُعّم : *nu'ima*

عَدوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـّى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)*

عَرَبِيٌّ : *'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah (az-zalzalah*

اَلْفَلْسفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'*ā*n), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. *Lafaz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnull ā* بِاللهِ billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-jllālah,* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh*:*

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'an

Nasīr al-Diīn al-Tūsī

Nasr H*ā*mid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyr*ī* ‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr H*ā*mid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr H*ā*mid (bukan: Zaīd, Nasr H*ā*mid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

QS= Al-quran Surah

HR= Hadis Riwayat

SWT.= *Subhanallah wata’ala*

SAW.= *sallallāhu ‘alaihi wa sallam*

As= *‘alaihi al-salām*

QS …/…: 7= ***QS al-Hasyr** /59: 7*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
PRAKATA ..... **ii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR AYAT ..... **xii**
DAFTAR HADIST ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 2
C. Rumusan Masalah 10
D.Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 12
B. Landasan Teori 15
a. Pembelajaran media *flashcard* 15
b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 22
c. Materi huruf hijaiah 25
C. Kerangka Pikir 33
D. Hipotesis Tindakan 33
BAB III METODE PENELITIAN **34**
A. Jenis Penelitian 34
B. Prosedur penelitian 35
1. Subjek Penelitian 35
2. waktu dan lamanya tindakan 35
3. tempat penelitian 35

4. Langkah-langkah penelitian 35
C. Sasaran Penelitian 39
D. Instrumen Pnelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F.Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45
B. Pembahasan 63
BAB V PENUTUP 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Ayat QS. Al-Mujadilah 11:58 3
Ayat QS. Al-Alaq 1-5:96 4
Ayat QS. An-Nahl 44:16 7

DAFTAR HADIST

Hadist mengenai media pembelajaran.....8

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran Dan Aktifitas Siswa..... 42
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Tes Kemampuan Siswa 43
Tabel 4.1 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I 51
Tabel 4.2 Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 51
Tabel 4.3 Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Siswa Siklus I 52
Tabel 4.4 Nilai Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II..... 58
Tabel 4.5 Nilai Keberhasilan Observasi Aktifitassiswa Siklus II 58
Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan Mengenal Huruf Hijaiah Siswa Siklus II 59
Tabel 4.7 Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajarn *Flashcard* 62
Tabel 4.8 Presentase Aktifitas Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Flashcard* 62
Tabel 4.9 Presentase Hasil Tes Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Flashcard* 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 macam-macam huruf hijaiah dan cara penyebutannya.....27
Gambar 2.2 Bagan kerangka pikir 33
Gambar 3.1Bagan langkah-langkah ptk model Kemmis dan Mc Taggart...36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 357 Cakkeawo

Lampiran 2 Prasarana SD Negeri 357 Cakkeawo

Lampiran 3 struktur keorganisasian SDN 357 Cakkeawo

Lampiran 4 RPP SD Negeri 357 Cakkeawo

Lampiran 5 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus I

Lampiran 6 hasil observasi aktivitas siswa selama siklus 1

Lampiran 7 hasil tes kemampuan siklus I

Lampiran 8 Hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa siklus II

Lampiran 9 hasil observasi aktifitas siswa siklus II

Lampiran 10 hasil tes kemampuan siswa selama siklus II

Lampiran 11 nilai perbandingan hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa siklus I dan siklus II

Lampiran 12 lembar validasi instrumen penelitian

Lampiran 13 lembar intrumen aktifitas guru siklus I

Lampiran 14 lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik siklus I

Lampiran 15 lembar instrumen aktifitas guru siklus II

Lampiran 16 lembar instrumen observasi aktifitas peserta didik siklus II

Lampiran 17 soal tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siklus I

Lampiaran 18 soal tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siklus II

Lampiran 19 media pembelajaran *flashcard* tentang materi mengenal huruf hijaiah

Lampiran 20 dokumentasi

Lampiran 21 lembar validasi instrumen penelitian

Lampiran 22 surat izin meneliti

Lampiran 23 surat keterangan meneliti

ABSTRAK

Nur Paida, 2025, "Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SD Negeri 357Cakkeawo". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Instituti Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hisban Thaha dan M. Zuljalal Al Hamdany.

Skripsi ini membahas tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah melalui media pembelajaran *flashcard* adalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 357 Cakkeawo. Penelitian ini bertujuan untuk ; (1) mengetahui penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 357 Cakkeawo; dan (2) Mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran *flashcard* di SD Negeri 357Cakkeawo.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 357 Cakkeawo yang berjumlah 10 orang siswa yang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki. Instrumen penelitian meliputi lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, dan soal tes.

Teknik penelitian menunjukkan;(1) terjadi peningkatan Keterlaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 357 Cakkeawo pada siklus I mendapat nilai rata-rata 73 (83%) kategori cukup, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 75,4 (17,1%) dan termasuk kategori cukup.(2) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas dari hasil tes kemampaun mengenal huruf hijaiah dari tiap siklusnya. Dimana pada siklus I hasil aktivitas siswa mencapai 15,0% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 26,7% Kemudian hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada siklus I mencapai 17,1% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 25,5%. Selanjutnya hasil tes siswa pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 44 dengan persentase ketuntasan 39,6% dikategorikan belum tuntas, pada siklus II diperoleh rata-rata 71 dengan persentase ketuntasan 80% dikategorikan tuntas serta mengalami peningkatan.

Kata kunci : kemampuan mengenal huruf hijaiah, Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran *flashcard*.

ABSTRACT

Nur Paida, 2025, *"Implementation of Flashcard Learning Media in Islamic Religious Education Subjects at State Elementary School 357 Cakkeawo". Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by* Hisban Thaha . *and* M.Zuljalal Al Hamdany.

This thesis discusses improving the ability to recognize hijaiyah letters through flashcard learning media in the field of Islamic Religious Education at State Elementary School (SDN) 357 Cakkeawo. This study aims to; (1) determine the application of flashcard media in Islamic Religious Education learning at State Elementary School 357 Cakkeawo; and (2) Determine the improvement of the ability to recognize hijaiyah letters in Islamic Religious Education subjects through flashcard learning media at State Elementary School 357 Cakkeawo.

This type of research is Classroom Action Research (CAR), which is carried out in two cycles consisting of four stages in each cycle, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 10 students in grade II of SD Negeri 357 Cakkeawo, consisting of 5 girls and 5 boys. The research instruments included learning implementation sheets, student observation sheets, student worksheets, and test questions. The research technique showed; (1) there was an increase in learning implementation through flashcard learning media in Islamic Religious Education learning at SD Negeri 357 Cakkeawo in cycle I, getting an average score of 73 (83%) in the sufficient category, in cycle II it increased with an average score of 75.4 (17.1%) and included in the sufficient category. (2) Learning activities using flashcard learning media have shown effective results, this can be seen very clearly from the results of the hijaiyah letter recognition ability test from each cycle. Where in cycle I the results of student activity reached 15.0% and increased in cycle II to 26.7%. Then the results of learning implementation observations obtained in cycle I reached 17.1% and increased in cycle II to 25.5%. Furthermore, the results of the student test at the end of cycle I obtained an average score of 44 with a percentage of completion of 39.6% categorized as incomplete, in cycle II an average of 71 was obtained with a percentage of completion of 80% categorized as complete and increased.

***Keywords**: ability to recognize hijaiyah letters, Islamic Religious Education, flashcard learning* .

خلاصة

نور بيدا، ٢٠٢٤، "تطبيق وسائط التعلم باستخدام البطاقات التعليمية في موضوعات التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٥٧ كاكياو". أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بإشراف د. ح. حسبان طه، م.ج. و م. ذو الجلال الحمداني.

تناقش هذه الأطروحة تحسين القدرة على التعرف على حروف الحجية من خلال وسائل تعلم التربية الدينية الإسلامية في كاكياو. يهدف هذا البحث إلى : (١) معرفة تطبيق وسائط البطاقات 357 (SDN) المدرسة الابتدائية الحكومية ؛ و (٢) معرفة زيادة القدرة على SD Negeri 357 Cakkeawo التعليمية في تعلم التربية الدينية الإسلامية في SD التعرف على حروف الحجية في مواد التربية الدينية الإسلامية من خلال وسائل التعلم بالبطاقات التعليمية في ، والذي يتم تنفيذه في (PTK) هذا النوع من الأبحاث هو البحث العملي الصفي .Negeri 357 Cakkeawo دورتين تتكون كل دورة من أربع مراحل، وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. كان موضوع هذا البحث ١٠ طلاب للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤، مكونين من ٥ فتيات و٥ SD Negeri 357 Cakkeawo من الصف الثاني في أولاد. تشمل أدوات البحث أوراق تنفيذ التعلم، وأوراق ملاحظة الطلاب، وأوراق عمل الطلاب، وأسئلة الاختبار. تظهر تقنيات البحث؛ (١) كانت هناك زيادة في تنفيذ التعلم من خلال وسائل التعلم باستخدام البطاقات التعليمية في تعلم التربية الدينية الإسلامية في الدورة الأولى والتي حصلت على متوسط درجات ٦٨ (٦٨,٠٪) وتم إدراجها في الفئة الجيدة، وحصلت الدورة الثانية على متوسط درجة ٦٩,١ (٧٦,٧٪) وهي ضمن فئة الجيد جداً؛ (٢) القدرة على التعرف على حروف الحجية في مواد التربية الدينية الإسلامية من خلال وسائل التعلم بالبطاقات التعليمية في الدورة الأولى حصلت على متوسط درجة ٤٤ مع نسبة إتمام ٣٩,٧٪، وفي الحلقة الثانية زادت بمتوسط درجة ٧١ وإكمال نسبة ٨٠ %.

الكلمات المفتاحية: القدرة على التعرف على الحروف الحجية، التربية الدينية الإسلامية، وسائل التعلم بالبطاقات التعليمية.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media *flashcard* tentunya dapat digunakan dalam mata pelajaran apapun, namun harus disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan. Begitupun dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Arsyad, *flashcard* adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* merupakan suatu solusi dalam mengajarkan membaca, menghafal huruf dan kata sebagai bentuk respon dari setiap rangsangan yang ia peroleh dari kartu yang dirabanya.[1]

Terdapat dua faktor yang menjadi kendala pendidik dalam penguasaan media pembelajaran. Kendala- kendala yang dihadapi oleh pendidik dapat berasal dari dalam diri pendidik dan terdapat dari luar pendidik itu sendiri. Kendala dalam diri pendidik seperti menguasai penggunaan media sebagai alat bantu yang cocok dalam penyampaian materi yang akan disampaikan, belum mengetahui kriteria pemilihan media dan prosedur pemilihan media pembelajaran yang akan dan kurangnya kemampuan dalam membuat atau merancang media pembelajaran yang akan digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Kendala dari luar diri pendidik dapat berupa minimnya media pembelajaran yang tersedia disekolah, dan kurangnya perhatian dari kepala sekolah ataupun pengawas tentang penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam upaya

[1]Arsyad, A. *Media pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011). 199

penyampaian materi serta kurangnya dana yang dialokasikan dalam pengadaan media pembelajaran.[2]

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat mengarah, mengasuh serta mengajarkan atau melatih. Hal itu mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses secara bertahap menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan ketaqwaan dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudiluhur sesuai dengan ajaran Islam.

Mengajarkan membaca al-Qur'an pada anak yaitu dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiah pada anak sejak dini. Upaya pengenalan huruf-huruf hijaiah haruslah sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu dengan cara bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain sebagaimana yang tercantum dalam peraturan menteri tahun 2014 pasal 5 yaitu proses pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini mencakup perwujudan perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupaan bermasyarakat dalam konteks bermain.

Diterangkan pula oleh Allah Swt mengenai pentingnya sebuah pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap insan, Dalam al-Qur'an surah al-Mujadilah (11: 58) :

---

[2]Hardianto, "*Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," Jurnal Pendidikan Islam STAI Tuanku Pasir Pengaraian Vol. 3, No1 (2011), hal.8*

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

> "wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadam, "berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapanganuntukmu. Allah niscaya akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah mahateliti terhadapapa yang kamu kerjakan.[3]

Belajar mengenal huruf hijaiah tentu membutuhkan daya ingat yang kuat bagi anak usia dini, oleh karena itu proses pembelajaran dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiah pada anak memerlukan media dan sumber belajar yang menarik, serta efektif guna menunjang perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiah, karena pada dasarnya anak usia dini belajar melalui apa yang dilihat, didengar, dan yang dilakukan. Tentunya proses pembelajaran yang diberikan pada anak haruslah sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenal tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahas.[4] Dengan mengenalkan huruf kepada anak usia dini sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf

[3]Usmani El-Qutuby, al-Qur'an *Hafalan Mudah* QS.Al –Mujadalah Ayat 11 (Bandung Cordoba, 2021) hlm. 543.

[4]Anita Mauliyah, "*Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Huruf dengan Metode Kupas Rangkai di Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo,"* Vol 1, No 1 (2021): 68, http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/joeces/article/view/3089/2332.

yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit. Untuk huruf-huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai kata.[5]

Ayat- ayat yang berkaitan dengan membaca terdapat dalam surah Al- Alaq (96:1-5) yang berbunyi

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan tuhanmulah yang mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.[6]

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Dan surah ini juga berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan, cara pertama yang harus dilakukan yaitu membaca. Oleh karena itulah wahyu pertama turun yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yaitu iqra' (bacalah).

[5]Nurhayati, Andi Agusniati, Amrullah, I Putu Suwika, "*Pengenalan Huruf Hijah Melalui media kartu gambar pada anak*," Vol 6, No 3 (2022): 2186, https://obsesi.or.id/index.php/article/download/850/pdf.

[6]Usmani El-Qutuby, al-Qur'an *Hafalan Mudah* QS.Al-Alaq Ayat 1-5 (Bandung Cordoba, 2021) hlm. 597.

Huruf hijaiah berasal dari kata kerja *Hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiah disebut juga alphabet arab karena mempunyai aturan yang mana dilafazkan dari huruf hijaiah dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya. Mempelajari dan memahami huruf hijaiah adalah langkah awal untuk membaca al-Qu'ran.[7]

Pembelajaran yang menarik minat anak, serta menambah pengetahuan mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiah. Selain itu, lembaga pendidikan seharusnya menyediakan fasilitas yang lengkap untuk menunjang peningkatan kemampuan guru dalam mengajar serta untuk menambah ide-ide baru untuk mendukung guru menjadi lebih kreatif.[8]

Pada anak usia dini, anak mempunyai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada usia dinilah anak lebih mudah dikenalkan dengan pembelajaran huruf hijaiah dengan baik. Sedangkan, pada masa modern seperti sekarang banyak anak-anak yang lebih suka untuk bermain dibandingkan untuk belajar, apalagi belajar mengaji. Pola ini harus diajarkan pada anak sejak dini, karena ini sangat penting untuk anak, maka penting bagi orang tua atau bahkan guru mengajarkan anak untuk mengaji sejak dini.

Poin utama dalam mengajarkan huruf hijaiah atau mengaji kepada anak yaitu dengan sebuah kesabaran. Kesabaran yang sangat tinggi harus diperlukan dalam proses pembelajara huruf hijaiah. Pada kenyataannya pasti akan menemukan anak-anak dengan berbagai karakter yang berbeda dalam cara

[7]Gunawan. "Pengenalan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiah," *Jurnal Informatika* Vol.6, No.1 (April 2019) 70. https://scholar.google.com.

[8]Dewi Sartika, Amiroh, Nisrokha, "Pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di Ra Bani Fuad Syihabuddin," *Cooverative Learning, Vol.* 2 (2021): 119-121, https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/view/363.

belajarnya, ada yang cepat dalam menyerap pembelajaran yang diberikan ada juga yang sedikit demi sedikit. Seringkali ditemukan pada saat belajar membaca huruf hijaiah suatu kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi karena faktor anak-anak yang cenderung belum tepat dalam pengucapan yang benar. Akan ada saatnya anak akan mengalami kebosanan dalam belajar huruf hijaiah. Maka cara untuk mengajarkan huruf hijaiah, dalam hal ini juga bisa dengan mengunakan media *flashcard*.[9] Kegiatan membaca huruf hijaiah dengan *flashcard* dapat membuat anak lebih tertarik atau lebih suka untuk membaca apalagi untuk mengingatnya. Karena anak lebih tertarik membaca dengan melihat sesuatu yang menarik.

Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian *(intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/penyimpanan (*retention role*). Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

[9]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, (*Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), 24.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنٰتِ وَالزُّبُرِۗ وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ

Terjemahnya :

> (kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-zikr (al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.[10]

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa anak didik, karna faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atautingkat daya pikir anak didik.

Dalam hal ini membaca huruf hijaiah dengan media *flashcard* maka akan membuat anak semakin tertarik. Anak juga akan lebih suka untuk membaca huruf hijaiah dan ingin selau membacanya setiap waktu. Bahkan anak akan merasa senang dan menikmati membaca huruf hijaiah ketika anak melihat *flashcard* yang berhurufkan hijaiah.

[10]Usmani El-Qutuby, al-Qur'an *hafalan mudah* QS.al-nahl ayat 44, (Bandung Codoba, 2021) hlm.272.

Hadist yang membahas mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut :

خَطَّ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْيه وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبعًّا وَخَطَّ خَطًّا يفِ الْوَسَي طخَايرجًا يمنْهُ, وَخَطَّ خُطَطًا يصغَارًا إيلَ هَذَا الَّ يذى يفِ الْوَسَ يطيمنْ جَانيبييه الَّ يذى يفِ ْلوَسَ يط, فَ قَالَ: هَذَا ْأي لإنْسَانُ, وَهَذَاأَجَلُهُ يُ مُيْطًا بييه أَوْقَدْ أَحَاطَ بييه وَهَذَا الَّ يذي هُ وَخَايرجٌ اَمَلُهُ وَهَ يذيه الْطَطُ الي .صغَارُ ْالأعْرَاضُ,فَيإنْ أَخْطَأَهُ هَذَا ن هَشَهُ هَذَا وَإينْ أَخْطَأَهُ هَذَا ن هَشَهُ هَذَا

Artinya :

> "Nabi saw. Membuat gambar persegi panjang, ditengah-tengah ditarik suatu garis sampai keluar. Kemudian beliau membuat garis pendek-pendek disebelah garis ditengah-tengah seraya bersabda. "ini adalah manusia, dan persegi panjang yang mengelilinginya adalah ajal. Garis yang diluar ini adalah cita-citanya, serta garis yang pendek-pendek adalah hambatan-hambatanya.apabila ia dapat menghadapi hambatan yang satu, maka ia akan menghadapi hambatan yang lain. Dan apabila ia dapat mengatasi hambatan yang lain, maka ia akan menghadapi hambatan yang lain lagi." (H.R Bukhari).[11]

Hadits ini menunjukkan kepada kita bahwa Rasulullah saw. seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa. Dari penjelasan mengenai isi kandungan hadis di atas, dikisahkan tentang Rasulullah saw. menggambar persegi empat dan membuat garis-garis lurus ketika beliau menyampaikan ajarannya kepada sahabat-sahabatnya. Hal ini berarti Rasulullah saw. menggunakan sarana gambar-gambar tersebut untuk memberi perumpamaan dan mempermudah dalam menyampaikan isi materi yang diajarkannya. Jika kita hubungkan dengan dunia pendidikan, hadis tersebut berkaitan dengan salah satu

[11]Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, Riyadhus Shalihin, (Semarang: Toha Putra, 1992).

komponen dalam pendidikan yakni media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 357 Cakkeawo Kab. Luwu, pada tanggal 02 Januari 2024 diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum bisa membedakan huruf hijaiah dengan huruf-huruf hijaiah lainnya baik dari segi bunyi huruf maupun bentuk tulisannya. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan semangat serta motivasi anak dalam mengenal huruf hijaiah salah satunya yaitu menggunakan media *flashcard*.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti tertarik untuk membuat suatu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan penelitian yang berjudul; "Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Materi Huruf Hijaiah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 2 SDN 357 Cakkeawo Kab. Luwu".

B. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan maka peneliti membatasi masalah pada :

1. Media yang diterapkan adalah media *flashcard* pada anak usia 6-8 tahun
2. Pembelajaran yang diterapkan ialah materi huruf hijaiah pada kelas 2 Sekolah Dasar Negri 357 Cakkeawo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus kajian secara mendalam adalah:

1. Bagaimanakah penerapan media *flashcard* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi huruf hijaiah pada kelas 2 SDN 357 Cakkeawo?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiah pada siswa melalui media *flashcard* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *flashcard* pada pembelajaran pendidikan agama islam materi huruf hijaiah pada kelas 2 SDN 357 Cakkeawo.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa membaca huruf hijaiah melalui media *flashcard* di kelas 2 SDN 357 Cakkeawo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat membangkitkan semangat guru untuk menjadi lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah: digunakan sebagai sumbangsih Kepala SDN 357 Cakkeawo, dalam meningkatkan guru untuk menguasai media pembelajaran secara tepat.

b. Bagi Guru: digunakan sebagai kontribusi pemikir bagi guru dalam memilih media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiah pada siswa kelas 2 SDN 357 Cakkeawo.

c. Bagi Anak: dapat menambah pengalaman, pengetahuan bagi anak khususnya dalam membaca dan dapat mengurangi dan menghilangkan rasa jenuh bagi anak saat proses pembelajaran.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis menggunakan tiga acuan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang penulis angkat. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian Alucyana, Raihana, dan Tri Utami yang berjudul "Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* di PAUD" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah di kelas B2 PAUD, metode yang digunakan adalah metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) menggunakan media kartu untuk menigkatkan kemampuan membaca anak. Dengan menggunakan media kartu ini terjadi peningkatan dengan menggunakan media *flashcard* Terbukti dengan hasil siklus 1 yang 50% tuntas membaca huruf hijaiyah sedangkan di siklus 2 meningkat menjadi 93,75%.
2. Penelitian Pudhak Prasetiyorini yang berjudul "pengaruh penerapan media kartu huruf hijaiah berwarna terhadap kemampuan membaca huruf al-Qur'an" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan media kartu huruf hijaiah di TK Muhammadiyah Saga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK yang dimana sebelum pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiah berwarna adalah 78,97 dan sesudah menerapkan media kartu huruf hijaiah berwarna sebesar 83,06.

3. Penelitian Fitriana Halimatussa'diyah dan Fahruddin yang berjudul "Pengembangan media *big book* untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Tanwirul QULUB tahun ajaran 2016/2017" dalam penelitian ini menggunakan media sebagai bahan ajar dengan menggunakan media *big book*, penelit menggunakan media kartu huruf hijaiah yang dilakukan di PAUD Tanwirul Qulub. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* yang dihasilkan layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentse 82,5%.

Tabel 2.1 penelitian terdahulu yang relevan

No	Judul	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* di PAUD	Alucyana, Raihana, dan Tri Utami (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah di kelas B2 PAUD Arrahman Siak Halu terjadi peningkatan dengan menggunakan media *flashcard* Terbukti dengan hasil siklus 1 yang 50% tuntas membaca huruf hijaiyah sedangkan di siklus 2	Penelitian ini Sama-sama menggunakan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Menggunakan media *falshcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.	Peningkatan menggunakan media *flashcard* terbukti dengan hasil siklus 1 50% tuntas membaca huruf hijaiah sedangkan di siklus 2 meningkat menjadi 93,75%.

			meningkat menjadi 93,75%.[12]		
2.	Pengaruh penerapan media kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan membaca huruf Al-quran.	Pudhak Prasetiyoni (2020)	Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata anak sebelum pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna adalah 78,97 dan nilai sesudah pembelajaran dengan penerapan media kartu huruf hijaiah berwarna sebesar 83,06.[13]	Menggunakan kartu huruf hijaiah sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dimana sebelum menggunakan media pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiah berwarna adalah 78,97% dan sesudah menerapkan media media sebesar 83,06%
3.	Pengembangan media *big book* untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD	Fitriana Halimatussa'diyah dan Fahruddin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* yang dihasilkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran dengan	Menggunakan media sebagai bahan ajar Sama-sama melakukan penelitian di kelompok B Aspek yang	Menggunakan media *big book* sedangkan peneliti menggunakan media kartu huruf hijaiah Lokasi penelitian

[12]Alucyana, dkk. "peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiah melalui *flashcard* di PAUD." (15 Agustus 2019) h.58-80.

[13]Pudhak Prasetiyoni, "pengaruh penerapan media kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan membaca huruf al-Qur'an." *jurnal penelitian pendidikan anak usia di*ni,1,No.2 (2020) H.90-99.

	Tanwirul QULUB tahun ajaran 2016/2017	persentase 82,5%.[14]	ditingkatkan sama dengan yang peneliti lakukan	dilakukan di PAUD Tanwirul Qulub, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Muhammadiyah Saga Metode penelitian menggunakan R&D, sedangkan peneliti menggunakan metode PTK.

B. Landasan Teori

a. Pembelajaran media *flashcard*

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.[15] Media yang dipergunakan secara kreatif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa, yang dapat Media yang dipergunakan secara kreatif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan

[14]Fitriana Halimatussa'diyah, dkk, "pengembangan media big book untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Tanwirul QULUB." (Semarang, 26 Juni 2019) h. 78-98.

[15]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm.120

siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar.[16] Oleh karena itu pembuatan dan penggunaan media memerlukan perencanaan media.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.[17] Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.

Flashcard merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa. Menurut Said dan Budimanjaya "*flashcard* adalah kartu pelajaran".[18] *Flashcard* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kata- kata yang memuat gambar dan kata-kata yang sengaja dirancang untuk meningkatan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan julah kosakata.[19]

Menurut Susanto, *flashcard* adalah sebuah kartu yang dilengkapi dengan kata-kata dan bergambar. Ada berbagai jenis kata dan gambar dalam kartu tersebut.Contohnya gambar buah, binatang, kendaraan, huruf hijaiah, huruf abjad,

---

[16]Arif Sadiman, dkk, Media Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020),hlm. 3.

[17]Lemi Indriyani," Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," Vol 2, No 1 (2019), 19, https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5682/4078.

[18]Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya,*05 strategi Mengajar Multiple Intellegences* (Jakarta : Kencana,2015), hlm.115.

[19]Empit Hotimah, "Penggunaan Media *Flashcard* Dalam MeningkatkanKemampuan Siswa Pda Pembelajaran KosakataBahasa IngrisKelas II MIAr Rochman Samarang Garut" (Universitas Garut : *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 4 No1 Tahun 2010), hlm.12.

angka dan lain-lain.Cara menggunakan kartu ini bisa ditunjukkan dan dibaca dengan cepat kepada anak-anak.Ini bertujuan untuk melatih daya ingat pada anak tentang bentuk gambar maupun huruf ataupun kata.[20] *Flashcard* merupakan suatu bentuk permainan edukatif yang memuat berbagai gambar maupun kata yang dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek dalam melatih kemandirian daya ingat dan meningkatkan kosakata.

Flashcard adalah kartu yang dapat untuk melatih, mengasah kecerdasan anak dalam mengeja sebuah kata dan memperbanyak kosakata. *Flashcard* biasanya mempunyai ukuran 25 cm x 30 cm. Rangkaian gambar yang ada pada *flashcard* mempunyai pesan dengan keterangan dalam setiap gambar yang terdapat dalam kartu tersebut.[21]

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti sebagaimana dikutip Nurjannah bahwa *flashcard* biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya. Dengan menggunakan media *flashcard* siswa lebih mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata.[22]

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* suatu macam media pembelajaran pengingat apa yang diperlihatkan kepada anak dengan ukuran 25cm x 30cm atau dapat disesuaikan dengan gambar-gambar yang sudah disesuaikan dengan kelas yang akan ditemui. Media *Flashcard* ini adalah

---

[20]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 108.

[21]Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *"Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*", (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 93.

[22]Nurjannah, "*Meningkatkan Kosakata melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI",* (Universitas Tadulako: *Jurnal Kreatif Tadulako Vol.* 4 no. 8 Tahun 2015), hlm. 292.

media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek.

Adapun jenis- jenis kartu huruf berdasarkan ukuran menurut Maimunah hasan adalah:

a. Kartu dengan ukuran 5x50 cm/12,5x50cm untuk 25 kartu
b. Kartu dengan ukuran 10x50cm/10x30cm untuk 100-150 kartu
c. Kartu dengan ukuran 7,5x7,5 cm atau
d. Kartu dengan ukuran 10x10cm[23]

1. Karakteristik Media *Flashcard*

Karakteristik dari media *flashcard* sendiri adalah menyajikan pesan-pesan atau informasi terkait dengan gambar pada setiap kartu yang disajikan. Penyajian informasi tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan keterangan gambar cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda yang akan dibantu dengan gambarnya.[24]

Adapun indikator penggunaan media pembelajaran *flashcard* tersebut,di antaranya:

a. Siswa mampu membaca huruf hijaiah dan tanda bacanya.
b. Siswa tertarik belajar huruf hijaiah dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*.
c. Siswa mudah mengingat karena bentuk media yang efektif untuk

[23]Rita Kusunawati dan Andi Mariono. "Pengembangan Media *Flashcard* Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asem Jajar-Surabaya" *jurnal teknologi pendidikan*, vol.4 No. 1, (April 2016) hlm.24-32

[24]Tri Sarah Febriani, "Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi IPS di Sekolah Dasar*",* Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal PGSD, Vol 03(*Nomor 02 Tahun 2015), hlm. 116.

pembelajaran.

d. Siswa mampu menghafal huruf hijaiah dengan cepat.

2. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard*

Menurut Susilana dan Riyan media *flashcard* mempunyai beberapa kelebihan dan kelemehan, yaitu:

Kelebihan media *flashcard* yaitu sabagaimana dikutip Empit Hotimah memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

a. Mudah dibawa

Media ini mudah dibawa karena memiliki ukuran yang kecil.

b. Mudah disimpan

Karena ukurannya yang tidak memerlukan tempat yang besar.

c. Praktis

Praktis digunakan karena dalam mengapikasikan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus dan tidak perlu menggunakan listrik.

d. Gampang diingat

Media ini mempunyai sebuah penyajian yang gampang diingat dan mempunyai pesan. Pesan-pesan penyajian ini dapat memudahkan anak mengingat dan mengetahui dengan cepat dari yang mereka lihat.

e. Menyenangkan

Dalam menggunakan media *flashcard* biasanya dengan sebuah permainan supaya anak tertarik dan dapat mengasah kemampuan kognitif anak.[25]

Adapun kelemahan atau kekurangan media *flashcard* menurut Rudi

[25]Risdiana Andika Fatmawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo", (Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal PGSD Vol* (03 Nomor 02 tahun 2015), hlm.1874

Susilana dan Cepi Riyana sebagai berikut :[26]

a. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media hanya menampilkan persepsi indera penglihatan yang cukup kuat untukmenggerakan seluruh kepribadian manusia,sehingga materi yang akan dibahas kurang sempurna.
b. Jika tidak diselingi permainan maka akan membuat jenuh.
c. Ukuran sangat kecil.

3. Cara Membuat Media *Flashcard*

Cara membuat media *flashcard* adalah:

a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan karton. Kertas ini berfungsi untuk menulis atau menempelkan gambar- gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
b. Siapkan pensil atau spidol untuk member pada tanda pada kertas yang sudah disiapkan untuk menentukan ukuran.
c. Siapkan gunting atau pisau kater, yang digunakan untuk memotong kertas yang telah diukur. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah gambar yang akan ditempelkan atau sejumlah materi yang kita butuhkan.
d. Apabila objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan, maka kertas alas perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS atau kertas karton.
e. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, pensil warna, atau membuat desain dari computer dengan ukuran

[26]Rosananda Arnas Prdana Dan Agus Budi Santosa, "Studi Literatur Mediapembelajaran Flashcard Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi" *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* Vo.09 No. 03 2020), hal.577

yang sesuai. Setelah menggambar tempelkan pada alas tersebut.

f. Apabila huruf atau kata dan gambar yang akan ditempelkan memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang dijual di toko, di pasar, maka selanjutnya gambar-gambar tersebut tinggal dipotong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan menggunakan perekat atau lem kertas.

4. Langkah- langkah Media Pembelajaran *Flashcard*

Menurut Tim Repostori UPI sebagaimana dikutip Nurjannah, langkah-langkah penggunaan media flashcard dalam pembelajaran di kelas sebagai berikut:[27]

a. Berilah dengan jarak kira-kira 1-1,5 meter di depan kelas supaya seluruh siswa dapat melihat guru.
b. Siapkan kartu-kartu dalam kelompok yang sama, ditumpuk dan dipegang dengan tangan kiri setinggi dada. Halaman kartu yang bergambar berada dibagian depan menghadap ke siswa.
c. Untuk menarik pehatian siswa tunjukkan halaman kartu yang bergambar dengan cara mengambil kartu yang paling belakang dan meletakkannya ke urutan paling depan sambil mengucapkan nama jelas gambar tersebut, misalnya “Bintang”.
d. Kemudian baliklah gambar tersebut hingga tulisan berada di depan sambil mengucapkan “Bintang”, lakukan tindakan ini dengan cepat.
e. Mintalah siswa mengikuti atau mengulang apa yang guru ucapkan.
f. Setelah itu ambil kartu kedua dari kartu yang diiurut paling belakang

[27]Nurjannah, “*Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI*, (*Jurnal Kreatif Online* Vo.4 No. 8 2013), hal.295

kemudian lakukan seperti langkah c dan d.

g. Lakukan secara berurutan sampai dengan terakhir, dengan kecepatan tidak lebih dengan satu detik untuk tiap-tiap gambar dan tulisan yang ditunjukkan.

h. Setelah seluruh kartu selesai, disebutkan satu persatu secara cepat. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk di dekat guru.

i. Mintalah agar semua siswa melihat lagi satu persatu, lalu teruskan kepada siswa lain.

j. Setelah kartu-kartu dikembalikan, lanjutkan dengan diskusi kelas sebagai penguatan ingatan.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam (PAI) dibangun oleh dua makna esensial yakni "pendidikan" dan agama "islam". Pendidikan secara etimologiberasal dari bahasa yunani yaitu *paedagogie* yang terdiri kata "*pais*" artinya seseorang, dan "*again*" artinya membimbing. Jadi *paedagogie* yaitu bimbingan yang diberikan kepada seseorang. Dalam arti sempit, pendidikan berarti sekolah, dan dalam arti luas pendidikan sama dengan kehidupan.[28] Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[29] Hamdany, dkk menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan kepada Tuhan

[28]Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *jurnal konsepsi* 11,No.1 (Maret,2022),hal. 93.

[29]Muh.Haris Zubaidillah, dan M.Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD,SMP, dan SMA," *ADDABANA Jurnal pendidikan agama islam* 2, No. 1, (Februari,2019), hal. 2.

sebagai pencipta alam.[30]

Arifuddin menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mampu membantu dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki manusia. Sehingga pendidikan memiliki kontribusi yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Segala potensi dan bakat dapat ditumbuh kembangkan, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun untuk kepentingan orang banyak. Dimana pendidikan tidak hanya berhenti pada pencapaian ijazah namun hampa nilai spiritual (iman). Pendidikan seharusnya mampu mensinergikan antara dimensi pengetahuan dan dimensi keimanan sehingga mewujudkan perilaku yang berkeadaban (ihsan).[31]

Ira Irviana menyatakan bahwa pendidikan adalah kebutuhan mutlak untuk membangun sebuah bangsa. Lebih khusus pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap individu. Pendidikan harus diberikan kepada setiap manusia dan menjadi kebutuhan. Pendidikan bukan saja tentang sekolah dan pembelajaran di kelas, tetapi pendidikan bisa didapatkan dimana saja melalui siapa saja. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka tanpa pendidikan.[32] menurut Syamsu Sanusi dalam bukunya bahwa pendidikan agama

---

[30]M. Z. Al Hamdany, dkk, "*pengembangan pembelajaran pendidikan Agama islam dalam membina akhlak peserta didik di era socety 5*.0"*jurnal Al-qpyyimah* 3(1),(2024): 106. https:// jurnal.iain bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/dwonload/5519/pdf

[31]Arifuddin, "*Konsep Pendidikan Profetik* (Melacak Visi Kenabian dalam Pendidikan)," *Jurnal MUDARRISUNA* 9, NO. 2 (Juli-Desember, 2019), hal. 320.

[32]Ira Irviana, Dodi Ilham, dan Nurdin Kaso, "*Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Inpres Bakung Kota Makassar*," *Jurnal Konsepsi* 9, NO. 4, (Februari, 2021), h. 220.

islam merupakan upaya- upaya yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk mempersiapkan siswa agar dapat memiliki keyakinan , pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.[33]

Ilmu pengetahuan dan nilai-nilai, yaitu upaya yang diarahkan pada pemberian dan penghayatan, serta pengalaman ilmu pengetahuan dan nilai-nilai ilmu pegetahuan yang memenuhi kriteria epistimologi islami berdasarkan nilai-nilai illahi. Pada diri anak didik, yaitu pendidikan itu diberikan pada anak didik yang mempunyai potensi-potensi rohani. Melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrah-Nya, yaitu tugas pokok pendidikan islam adalah menumbuhkan, mengembangkan, memelihara, dan menjaga potensi laten manusia agar ia tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan, minat, dan bakatnya.

Mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya, yaitu tujuan akhir pendidikan Islam adalah predikat "insan kamil" atau manusia sempurna yang dapat menyelaraskan kebutuhan hidup jasmani-rohani, struktur kehidupan dunia-akhirat, keseimbangan pelaksanaan fungsi manusia sebagai hamba-khalifah Allah SWT, dan keseimbangan pelaksanaan trilogi hubungan manusia.[34]

c. Materi huruf Hijaiah dan makhrijul huruf

Makhrijul huruf adalah tempat-tempat keluar huruf dari huruf pembaca. Semua huruf mempunyai tempat asal yang dikeluarkan pembaca, sehingga membentuk bunyi tertentu. Jika huruf itu tidak dikeluarkan dari tempat asalnya, maka menjadikan kekaburan bagi pembaca sendiri dan yang mendengarkan, serta

[33]Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Ed.I; Palopo Lembaga Penerbit Kampus, 2011).153

[34]Ahmad Taufik, dkk, Pendidikan Agama Islam, hlm.276.

tidak dapat dibedakan antara huruf satu dengan lainnya.[35]

Berikut ini penejelasan tentang pembagian makhrijul huruf (tempat keluarnya huruf) ada 5 bagian, yaitu:[36]

1. Makhraj al-lisan merupakan tempat keluarnya huruf yang berada dilidah, huruf-huruf tersebut yaitu :
   a. Huruf yang berada ditepi/sisi lidah yaitu Dhad (ض)
   b. Huruf hijaiah yang berada dipangkal lidah yaitu gaf (ق) dan kaf (ك)
   c. Huruf yang berada di tengah lidah yaitu jim (ج), ya (ي) dan syin (ش)
   d. Huruf yang berada di ujung lidah menempel langit-langit yaitu lam (ل) nun (ى) dan ra (ر)
   e. Huruf yang berada di ujung lidah menempel gusi atas yaitu tha (ط), dal (د) dan ta (ت)
   f. Huruf yang berada di ujung lidah menempel gigi seri bagian atas yaitu zha (ظ), dzal (ذ) dan tsa (ث)
   g. Huruf yang berada di ujung lidah menempel gigi seri bagian bawah shad (ص), sin (س) dan zai (ز).
2. Makhraj al-halq merupakan tempat keluarnya huruf yang berada ditenggorokan. Huruf-huruf tersebut terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:
   a. Huruf yang berada di tenggorokan bagian bawah yaitu hamzah (ا´) dan ha' (ها)
   b. Huruf yang berada di tenggorokan bagian tengah yaitu ha (ح) dan 'ain

[35]sutarto Hadi, Dkk, modul tajwid Al-Qur'an konten aplikasi kampung mengaji digital (dipublish, 2021),h.5.
[36]

(ع)

c. Huruf yang berada di tenggorokan bagian atas yaitu kha (خ)

3. Makhraj asy-syafatain merupakan tempatkeluarnya huruf yang berada dibibir, huruf-huruf tersebut yaitu :

   a. Huruf fa (ف), yaitu pertemuan bibir bawah bagian tengah dengan gigi seri atas.

   b. Huruf mim (م), ba (ب), dan waw (و), yaitu perpaduan bibir atas.

4. Makhraj al-jauf merupakan makhraj yang berada di rongga mulut dan hanya berbentuk bunyi seperti a,i, dan u, biasa disebut dengan huruf mad

5. Makhraj al-khaisyum merupakan makhraj yang berada di pangkal hidung hanyalah merupakan suara ghunnah/dengung. Seperti ikhfa, iqlab, idgham bigunnah, nun bertasydid, dan mim bertasydid.

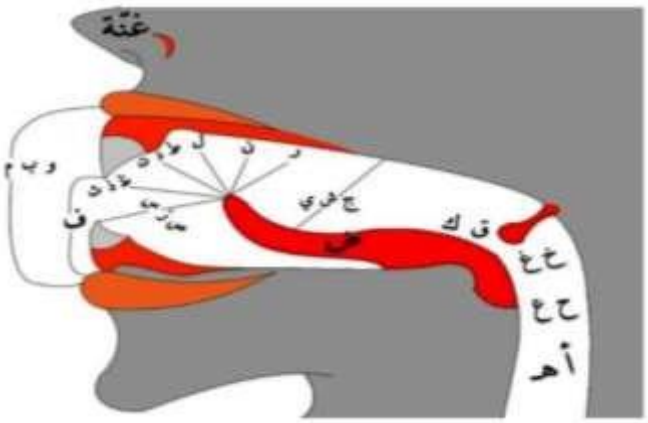

Gambar 2.1

Tempat makhorijul huruf (sumber: wikipedia)

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu pokok bahasan yang penting, terutamadalam pembelajaran al-Qur'an, pembelajaran huruf hijaiah masing-masing mempunyai metode atau cara yang berbeda sesuai dengan ciri

khas pada masing-masing metode. Pada bagian yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiah yaitu dengan cara yang dapat membedakan bagaimana huruf dengan jelas. Huruf hijaiah menurut KBBI adalah huruf atau aksara dalam bahasa arab sebagai bahasa asli al-Qur'an.[37] Proses pembelajaran huruf hijaiah dapat dilakukan dengn mengenali materi dasar huruf hijaiah.

Nashr Bin 'Ashim al-Laitsi adalah orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiah secara berurutan, mulai dari alif hingga ya'.[38] Huruf hijaiah adalah huruf alphabet dalam bahasa arab. Huruf hijaiah adalah huruf arab yang terdiri dari "alif" sampai "ya". Cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin, kalau huruf latin dari kiri ke kanan maka huruf arab ditulis dari kanan ke kiri. Dalam kemampuan membaca al-Qur'an, huruf hijaiah adalah dasarnya. Huruf hijaiah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam al-Qur'an.Huruf hijaiah memudahkan dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an.

Menurut Mahmud mengemukakan, pada ilmu agama ditekankan pada pengenalan huruf-huruf hijaiah, dengan media dan metode yang tepat agar materi yang di sampaikan dapat terekam dalam ingatan anak dengan baik.[17] Dengan media dan metode yang diterapkan anak mampu membaca huruf hijaiah dengan baik dan benar, maka dengan itu anak mampu membaca al-Qur'an dengan benar dan lancar, selain itu anak juga akan pandai dalam membaca bacaan yang menggunakan bahasa arab.[39] Materi pelajaran menjadi sumber belajar utama yang menjadi acuan guru dan murid tanpa ada sumber atau media pembelajaran lain

---

[37]Daniel Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka,2008),53.

[38]Widodo,Rahmad,2014."*PengertianHurufHijaiah*"URL:http://pendidikanmendows.blogspot.co.id/20/1510/pengertian-huruf hijaiah.html diakses pada tanngal 19 Desember 2024

[39]Thufeila, *"Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hjaiyah Melalui Media Blok Huruf*", Universitas Muhammadiyah Magelang : *Jurnal Penelitian*, hlm.28.

yang dapat mendukung kegiatan belajar yang lebih berarti bagi siswa.[40]

Huruf hijaiah adalah huruf sejenis alfabet, huruf hijaiah biasa digunakan untuk penulisan dalam al-Qur'an, karena sebagai dasar penulisan al-Qur'an artinya semua umat islam harus mengenalnya. Huruf hijaiah adalah dasar dari pembentukan kata dan kalimat dalam bahasa arab, huruf hijaiah diambil dari bahasa arab الهجائية yang artinya ejaan atau mengeja. Pembelajaran huruf hijaiah masing-masing mempunyai metode atau cara yang berbeda sesuai dengan ciri khas pada masing-masing metode. Pada bagian yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiah yaitu dengan cara yang dapat membedakan bagaimana huruf dengan jelas.[41]

[40]Khaerunnisa, Mardi Takwin, Nur Rahmah, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Makhluk Hidup Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an Di Sekolah Dasar*," *et al REFLEKSI,* Vol.11, No. 1, 2022.

[41]Syahrizal, H., Sukarno dan Muntholib, *Huruf Hijaiyyah*. Mitra Ash-Shibyan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling.Vol,* 04 (01), 59

Gambar 2.2 macam-macam huruf hijaiah dan cara penyebutannya

Menurut Thufeila sebagaimana dijelaskan bahwa huruf hijaiah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan dalam al-qur'an. al-Qur'an memang disusun menggunakan huruf hijaiah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa arab. Dengan anak mampu membaca huruf hijaiah dengan baik dan benar maka ia akan mampu membaca alqur'an dengan benar dan lancar, selain itu anak juga akan pandai dalam membaca bacaan yang menggunakan bahasa arab.[42]

[42]Thufeila, *"PeningkatanKemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Mellui Media Blok Huruf"*, Universitas Muhammadiyah Magelang: Jurnal Penelitian, hlm. 28.

Menurut Miarso media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Menurut Ibrahim dkk media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.[43]

Pembelajaran huruf hijaiah kali ini yaitu menggunakan media *Flashcard.* Dalam pengertiannya media *flashcard* yaitu semacam kartu pengingat yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang biasanya berukuran 8x12cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flashcard* juga menjadi salah satu bentuk permainan edukatif yang sengaja dirancang untuk meningkatkan rangsangan dan mengembangkan daya ingat bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.

Menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran huruf hijaiah memiliki beberapa fungsi dan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Media *flashcard* materi Huruf Hijaiah

Fungsi media *flashcard* huruf hijaiah adalah untuk mengenalkan huruf hijaiah pada anak usia 4-6 tahun dengan lebih cepat. Sebab dengan segala bantuan alat peraga, guru bukan saja dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dan lebih cepat. Menurut Rose dan Roe (1990) dalam pembelajaran membaca pemulaan guru dapat menggunakan strategi bermain memanfaatkan kartu-kartu huruf.

[43]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 4

Kartu-kartu huruf hijaiah tersebuut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata.Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf hijaiah menjadi kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru.Titik berat latihan menyusun huruf hijaiah adalah ketrampilan mengeja suatu kata.[70]

2. Manfaat Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Huruf Hijaiah

a. Gampang diingat

   Media ini mempunyai sebuah penyajian yang gampang diingat dan mempunyai pesan.Pesan-pesan penyajian ini dapat memudahkan anak mengingat dan mengetahui dengan cepat dari yang mereka lihat.

b. memperluas jangkauan pandangannya

   Karena siswa dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan.

c. Mampu membantu siswa memahami pelajaran yang dipelajari.Dapat Menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara siswa untuk membaca apa yang dilihatnya.[44]

d. Cocok digunakan untuk kelompok usia apa saja.

e. Bentuknya yang praktis mudah digunakan dan mempermudah guru untuk meningkatkan kognitif anak.[45]

f. Dapat Merangsang kemampuan anak agar lebih cepat mengenal angka, huruf, dan membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep.

g. Dalam permainan *flashcard* anak dapat bereksplorasi menggunakan

---

[44]Said dan Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar* hlm. 211

[45]Rita Kusunawati dan Andi Mariono, "Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anakkelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asem Jqjar Surabya*"*, *jurnal penelitian* Vol 4 No.1,(April 2016) hlm.24.

kartu-kartu tersebut.[73]

3. Langkah-langkah Pembelajaran Huruf Hijaiah Menggunakan *Flashcard*

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam menerapkan media pembelajaran *flashcard* menurut Arsyad sebagaimana dikutip Nazariah yaitu, gambar yang merupakan rangkaian kagiatan atau cerita disajikan secara berurutan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

a. Mempersiapkan anak, sebelum pembelajaran dimulai anak-anak perlu dipersiapkan dengan baik sehingga pada saat proses belajar berlangsung anak memiliki kesiapan belajar dan tidak saling mengganggu diantara mereka.

b. Menyediakan media kartu huruf hijaiyyah. Guru mempersiapkan peralatan atau media kartu huruf hijaiah sebelum proses belajar berlangsung. Setiap peralatan sudah disiapkan secara matang agar terhindar dari pemborosan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

c. Menyampaikan materi dengan mengenalkan huruf hijaiah dengan cara membaca sambil menunjukkan huruf hijaiah.

d. Kemudian kartu-kartu yang disusun (huruf-huruf hijaiah) dipegang untuk diperlihatkan ke siswa.

e. Tunjukkan satu-persatu kartu yang telah diterangkan.

f. Berikan kartu-kartu tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru satu persatu untuk melihat dengan jelas huruf-huruf hijaiah tersebut.

g. Letakkan kartu tersebut ke dalam kotak secara acak.

h. Siapkan siswa untuk berlomba mengambil kartu yang diinstruksikan oleh guru.

i. Ulangi proses ini sampai siswa betul-betul hafal dengan instruksi dan tugas yang kita berikan.

j. Guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil bacaan siswa dan pelajaran diakhiri dengan doa akhir belajar.[46]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran huruf hijaiah yaitu untuk melatih siswa agar lebih mudah mengingat, cermat dan mudah dalam memahami materi pengenalan huruf hijaiah.

Pembelajaran merupakan istilah yang telah dikenal oleh masyarakat luas, terlebih didalam dunia pendidikan. Menurut UUSPN (undang-undang sistem pendidikan nasional) nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[47] Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah. Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan lainnya.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang

---

[46]Nazariah, "*Penggunaan Media Kartu Abaca Flashcard dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad untuk Anak Usia Dini*", Universitas Muhammadiyah: *Jurnal Pendidikan* Vol. 1 No.3 Tahun 2016, hlm. 60

[47]UNDANG- UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NO 20 Tahun 2003 Tentang Pembelajaran, 2003, https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6.

diperlukan untuk menyampaikan informasi.[48] Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar dituntut profit tertentu. Ini berarti guru dan anak didik harus memenuhi persyaratan, baik dalam pengetahuan, kemampuan sikap dan nilai, serta sifat-sifat pribadi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.

[48]Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017), 15-27.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

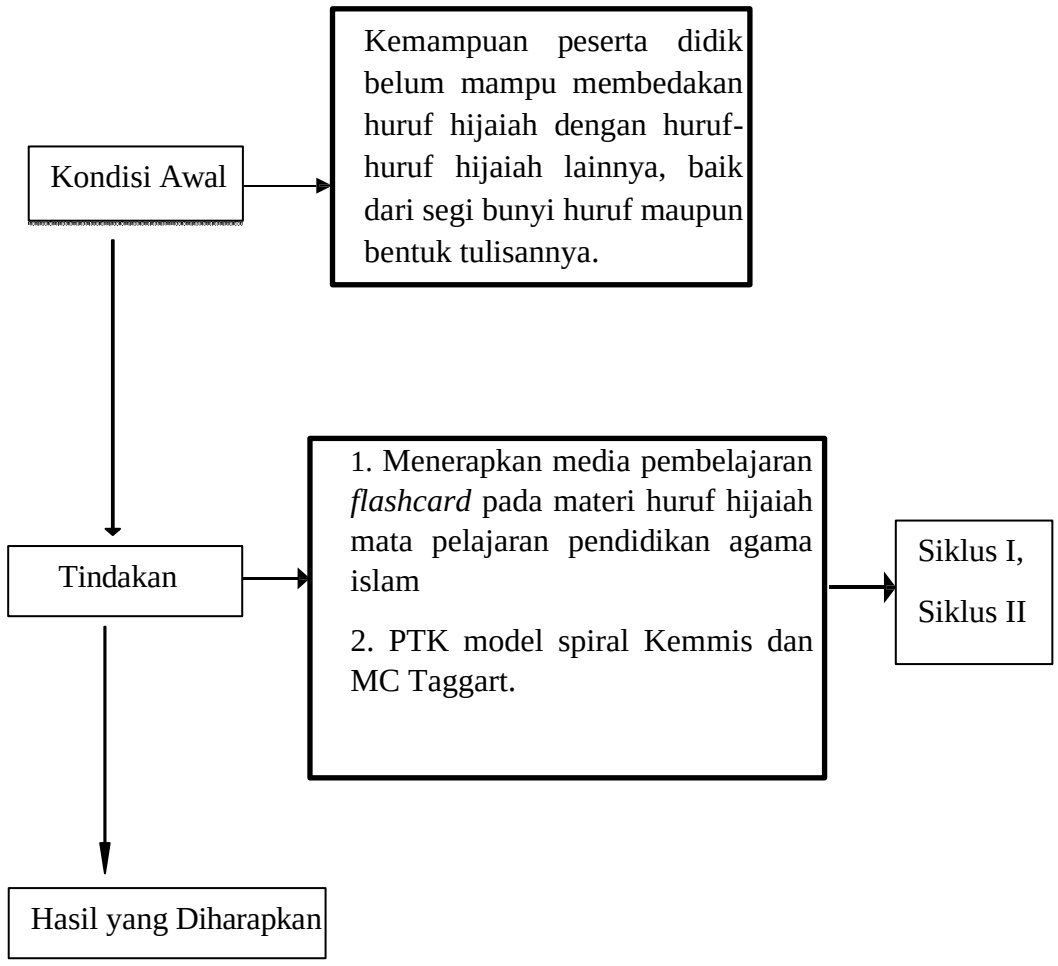

Gambar 2.2 kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah melalui media *flashcard* pada materi huruf hijaiah di SDN 357 Cakkeawo Kec.Suli dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, khususnya dalam membaca huruf hijaiah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan tindakan secara sengaja yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas seorang gurundalam mengelola pembelajaran atau meningkatkan kualiatas dan hasil belajar di dalam kelas.[49]

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart, yang menggunakan empat tahap dan dilaksanakan secara berulang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bersiklus, yaitu antara lain siklus I dan sikus II yang saling berkaitan. Setiap siklus dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali pertemuan untuk tes siklus. Keempat tahap tersebut adalah rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting),* dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk ancang-ancang pemecahan masalah.

[49]Kunandar, S,pd., M.Si, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta : Rajawali Pres, 2011), hal. 42.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas 2 SDN 357 Cakkeawo, Kec. suli, Kab Luwu dengan jumlah 10 orang peserta didik, yang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki. Seluruh siswa kelas 2 dijadikan subjek penelitian dengan pertimbangan, karena jumlah peserta didik yang sedikit dan sebagian siswa belum mampu membedakan huruf hijaiah.

2. Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dikelas 2 SDN 357 Cakkeawo, yang beralamat di kecamatan suli, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Juni s/d 10 Juli tahun ajaran 2023/2024.

3. Tempat Penelitian

Lokasi untuk penelitian merupakan masalah yang sangat penting untuk mendapatkan akuratnya sebuah data. Penelitian ini mengambil tempat di SDN 357 Cakkeawo, Kec. Suli.

4. Langkah langkah penelitian tindakan kelas

Terdapat banyak jenis desain PTK yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, namun dalam penelitian ini desain PTK yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart.

Adapun model dari tahapan penelitian Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut:

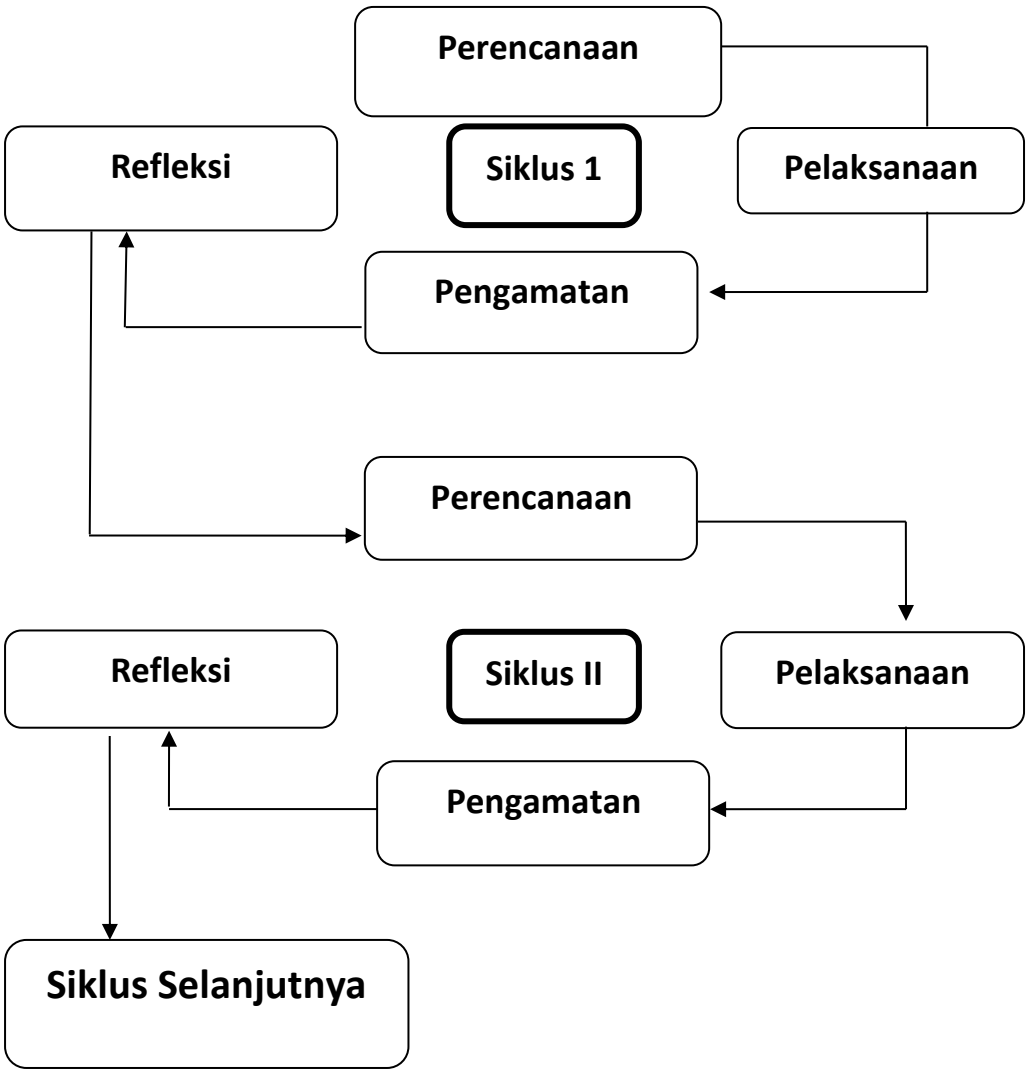

Gambar 3.1 : bagan langkah-langkah ptk model Kemmis dan Mc Taggart

1) Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PTK, yaitu sebagai berikut:

(1) Berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 357 Cakkeawo Kec.

suli, khususnya guru Pendidikan Agama Islam kelas 2 untuk mengalokasikan waktu yang tersedia serta memilih materi huruf hijaiah untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi huruf hijaiah.

(2) Menuyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran.

(3) Menyiapkan sumber, bahan dan alat yang akan digunakan selama proses penelitian.

(4) Membuat/menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan siswa serta alat evaluasi pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menyesuaikan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu dengan cara menyiapkan indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi yang diberikan. Memotivasi siswa untuk belajar dan menguraikan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media *flashcard*. Peneliti menjelaskan materi secara singkat, menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa, dan sebagai penutup peneliti memberikan tes di setiap akhir siklus.

c) Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang

telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data hasil observasi atau pengamatan digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran.

d) Refleksi

Refleksi merupakan proses akhir yang dilakukan disetiap siklus kegiatan pembelajaran untuk menggunakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan dapat berhenti. Tetapi jika belum, maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan tindakan.

2) Siklus II

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan perbaikan hal-hal yang dirasa kurang pada siklus I. Dimana dari hasil refleksi pada siklus I tujuan penelitian yang belum sepenuhnya tercapai, maka peneliti melaksanakan siklus II yang dimulai dari perencanaan sampai refeleksi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada

pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran atau objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 357 Cakkeawo yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik melalui media pembelajaran *flashcard* mata pembelajaran pendidikan Agama Islam.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar kerja siswa, tes kemampuan siswa, dan alat dokumentasi (kamera handphone).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penting dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran *flashcard*, peneliti menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara

melakukan pengamatan secara langsung terhadap apa yang ingin di teliti.[50] Observasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun dan direncanakan bersama. Dimana lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diamati oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas 2 SDN 357 Cakkeawo Kec. suli

2. Tes kemampuan peserta didik

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, setelah penelitian tindakan kelas ini dilakukan, dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai siswa sampai siklus berakhir. Dimana tes diberikan pada setiap akhir dari siklus tindakan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu foto-foto aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Dimana dengan dokumentasi foto ini yang nantinya membantu untuk menggambarkan apa yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung dalam proses pembelajaran.

[50]Suhailasari Nasution, Nurbaiti dan Arfanuddin, *Teks Laporan Hasil Observasi Tingkat SMP Kelas VII,5* (Jakarta : Guepedia,2021), h.13.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data agar data tersebut lebih mudah dipahami. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis data deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

1. Lembar observasi

a. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diamati oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas 2 SDN 357 Cakkeawo Kec. Suli. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan meida pembelajaran *flashcard*. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Pitria, yaitu:[51]

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

b. Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa

[51]Pitria, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Mata Materi Keadaan Alam Negara-Negara Didunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Siswa IX*" . H.5

selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan media *flashcard*. Lembar observasi diamati oleh teman sejawat selaku observer. Untuk menghitung persentase analisis data hasil observasi aktivitas siswa digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Pitria, yaitu:[4]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

Tabel 3.1 Kriteria Keterlaksanaan pembelajaran dan Aktivitas siswa

Presentasi	Kriteria
90 ≤ - ≤ 100	Amat Baik
80 ≤ - < 90	Baik
70 ≤ - < 80	Cukup
<70	Kurang

2. Tes kemampuan Siswa

Data tes kemampuan siswa diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa kemudian dinilai secara individu. Tes diberikan di setiap akhir siklus tindakan (*posttest*). Hasil tes kemampuan siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai ≥ 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negri 357 Cakkeawo. Ketuntasan secara individu dapat dihitung dengan menggunakan

rumus yang dikemukakan oleh Kunandar dalam Dwi Silvia yaitu:[52]

$$\text{Nilai individu siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai hasil tes kemampuan siswa setelah di peroleh, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata nilai siswa.untuk menghitung nilai rata-rata maka digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} X100\%$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah Seluruh skor

$\sum N$ = Jumlah siswa dalam kelas

Nilai hasil tes kemampuan siswa yang diperoleh pada setiap siklusnya kemudian diklasifikasikan berdasrkan kriteria berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Tes Kemampuan Siswa

Skor Nilai	Kriteria
$80 < - \leq 100$	Sangat tinggi
$60 < - \leq 80$	Tinggi
$40 < - \leq 60$	Sedang
$20 < - \leq 40$	Rendah
$0 < - \leq 20$	Sangat rendah

Sumber: Rahayu (Dwi, 2020)

Untuk menganalisa presentase keberhasilan belajar siswa, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Aqib dalam Dwi Silvia, sebagai berikut :[53]

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{} \times 100\%$$

[52]Dwi Silvia Indahwati, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *JPGSD* 7, No. 6 (2019), h. 3546.

[53]Dwi Silvia Indahwati, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *JPGSD* 7, No. 6 (2019), h. 3546.

Jumlah seluruh siswa

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika 70% dari siswa telah mencapai nilai 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan apabila melebihi dari nilai minimal belajar siswa maka penelitian ini telah tuntas.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

SD Negeri 357 Cakkeawo adalah sebuah institusi pendidikan yang lokasinya berada di Cakkeawo, Kab. Luwu. SD Negeri ini berdiri sejak tahun 1982-sekarang. SD Negeri 357 Cakkeawo memakai panduan kurikulum 2013. SD Negeri 357 Cakkeawo dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Ibu Hamriah dan operator sekolah SD Negeri 357 Cakkeawo bernama ibu Risna, S.Pd. SD Negeri 357 Cakkeawo mendapat status akreditasi B dengan nilai 82 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 357 Cakeawo

a. Visi SD Negeri 357 Cakkeawo

"Unggul dalam prestasi, taat dalam beragama, terampil dalam berkarya, serta peduli pada lingkungan"

b. Misi SD Negeri 357 Cakkeawo

1. Memberdayakan potensi guru untuk mewujudkan pencapaian nilai yang maksimal**,** memotifasi anak didik memahami ajaran Agama melalui praktek ibadah.
2. Membekali anak didik dengan keterampilan untuk hidup mandiri, melaksanakan sistematika Kebersihan, Keteraturan, Keindahan, Kekuatan, Keseimbangan (5k) dalam mewujudkan lingkungan yang Aman, Bersih, Teratur, Indah Kondusif (ABTIK)

3. Deskripsi Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 juni sampai tanggal 30 Juli 2024. Tahap penelitian ini dilakukan dua siklus untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah. Setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali pertemuan untuk tes siklus. Setiap pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 2 X 40 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 357 Cakkeawo dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari 5 (lima) orang Laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* pada materi huruf hijaiah.

Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus melalui empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiah, dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 2 SD Negeri 357 Cakkeawo.

a. Pelaksanaan Penelitian siklus I

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Dalam pelaksanaan siklus I dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut sebagai berikut:

a) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakkan silabus sebagai patokan, dengan mengenal huruf hijaiah.

b) Menyiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa, dan lembar tes kemampuan membaca huruf hijaiah.

Tindakan siklus I disusun 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pembelajarn dengan Materi mengenal huruf hijaiah Kompetensi Dasar 4.1 dan 4.2 dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard.*

(1) Kegiatan Awal

Proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin do’a sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilajutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang materi

yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya kemudian mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 120 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

(a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai materi mengenal huruf hijaiah, Kompetensi Dasar 4.1 dan 4.2 adapun kompetensi dasar 4.1 dan 4.2 yaitu :

1. Menjelaskan pengertian makhrijul huruf
2. Menjelaskan makhrijul huruf Al Jauf, Al Halqi, Asy Syafatain Dan Al Khaisyim.

(b) Menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran *flashcard.*

(c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa Tahap pertama yaitu *think* (berpikir) siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan

(d) Selanjutnya masing-masing siswa mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis dilembar LKS.

(e) Setelah siswa mengerjakan LKS tersebut maju kedepan kelas untuk mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan, selanjutnya guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

b) Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan materi yaitu lanjutan dari materi mengenal huruf hijaiah dengan KD yang berbeda yaitu KD 4.3 dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya melakukan tadarrus Al-Qur'an secara bersamaan. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilajutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 120 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

(a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai mengenal huruf hijaiah dengan indikator pencapaian kompetensi 4.1.1, 4.1.2 dan 4.1.3.

(b) Menjelaskan kembali aturan main atau langkah-langkah dalam

menggunakan media pembelajaran *flashcard.*

(c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa

(d) Tahap pertama yaitu *think* (berpikir) siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan.

(e) Setelah siswa mengerjakan LKS tersebut maju kedepan kelas secara bergantian untukmengumpulkan LKS, dan selanjutnya guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(2) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan mengadakan *posttest* pada pertemuan berikutnya, kemudian menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

c) Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus I dilakukan sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca huruf hijaiah setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard*.

Setelah tes selesai, guru menggunakan waktu yang ada untuk memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang hal yang kurang dipahami pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes pada hari ini. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do'a kafaratul majlis.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

(a) Hasil keterlaksanaan pembelajaran siklus I

Tabel 4.1 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	37	84%	Baik
II	43	97%	Amat baik
Rata-rata	73	80%	Cukup

Tabel 4.1 menunjukan bahwa pada siklus I observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *flashcard* dengan jumlah pertemuan pertama sebesar 37 dengan presentase 84% kategori (baik). Pertemuan kedua dengan nilai 43 dengan presentase 97% kategori (amat baik). Dan jumlah nilai rata-rata 73 dengan presentase 80% kategori (cukup). Untuk lebih jelasnya lihat tabel di lampiran 5

(b) Hasil observasi terhadap aktivitas siswa

Tabel 4.2 nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	23	82%	Baik
II	27	96%	Amat baik
Rata-rata	72	26%	cukup

Tabel 4.2 menunjukan bahwa pada siklus I observasi aktivitas siswa melalui media pembelajaran *flashcard* dengan jumlah nilai pertemuan sebesar pertama sebesar 23 dengan presentase 82% kategori (baik).pertemuan kedua dengan nilai 27 dengan presentase 96% kategori (amat baik), dan jumlah rata-rata 72 dengan presentase 26% kategori (cukup). Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 6.

(c) hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah

Tabel 4.3 nilai ketuntasan tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa siklus I

Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	frekuensi	Presentase (%)
Nilai ≥70	Tuntas	3	30%
Nilai < 70	Tidak tuntas	7	70%

Tabel 4.3 menunjukan bahwa siswa yyang mendapat nilai 70 atau tuntas sebanyak 3 orang atau 30%, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 atau tidak tuntas sebanyak 7 orang atau 70%. Tingkat ketuntasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara klasikal yaitu 70%, ini berati ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai disiklus I, oleh sebab itu dibutuhkan perbaikan pada siklus II. Untk lebih jelasnya lihat lampiran 7

1) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melewati tahap perencanaan, tindakan dan observasi. Hal ini dlakukan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan untuk mengevaluasi tindakan atau hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat perencanaan pada siklus selanjutnya. Selanjutnya peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah pada mata pelajara Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil pembelajaran dan tes pada siklus I dapat diperoleh data hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I yang dilakukan kepada 10 peserta didik, menunjukan sebanyak 3 orang siswa atau 30% memperoleh nilai yang mencapai nilai KKM, dan 7 orang peserta didik atau 70% memperoleh nilai yang belum mencapai nilai KKM. Presentase pencapaian KKM baru mencapai 30% sedangkan yang ditargetkan oleh peneliti adallah 70% siswa harus mencapai KKM.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan dan beberapa hambatan yang terjadi. Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktifitas siswa, peneliti menemukan bahwa peserta didik masih kurang dalam memberikan pendapat dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran *flashcard* berlangsung. Selain itu, peneliti juga kurang dalam mengkondisikan suasana kelas, serta peneliti masih belum optimal dalam membimbing dan melatih siswa.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I seperti, peneliti harus mampu mengkondisikan suasana kelas sehingga menjadi lebih optimal, kemudian peneliti harus lebih mampu membimbing dan melatih peserta didik, sehingga peserta didik akan aktif dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut sebagai berikut :

a. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan silabus sebagai patokan, dengan materi ajar mengenal huruf hijaiah.
b. Menyiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa, dan lembar tes kemampuan mengenal huruf hijaiah.

Tindakan siklus II disusun 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan materi yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu mengenal huruf hijaiah Kopetensi Dasar 4.3 dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard.*

(1) Kegiatan Awal

Proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilajutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah mereka pelajari.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 100 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

(a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai materi mengenal huruf hijaiah dengan indikator pencapaian kompetensi 4.2.1, 4.2.2 dan 4.3.1.

(b) Menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan media *flashcard*.

(c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa.

(d) Tahap pertama yaitu siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu

dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan.

(e) Selanjutnya masing-masing siswa mengambil media *flashcard* kemudian memberitahukan teman-teman yang lain di depan kelas huruf apa yang i ambil.

(f) Guru memberi kesempatan kepda siswa yang lain untuk memberikan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.

3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

b) Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus II dilakukan dengan materi yang digunakan pada pertemuan kedua yaitu lanjutan dari materi mengenal huruf hijaiah dengan Kopetensi Dasar yang berbeda yaitu dengan indikator pencapaian kompetensi menggunakan media pembelajaran *flashcard.*

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilajutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 100 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

(a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai materi mengenal huruf hijaiah dengan indikator pencapaian kompetensi

(b) Menjelaskan kembali aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan media *flashcard.*

(c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa.

(d) Tahap pertama yaitu siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan.

(e) Selanjutnya masing-masing siswa mengambil media *flashcard* kemudian memberitahukan teman-teman yang lain di depan kelas huruf apa yang i ambil.

(f) Guru memberi kesempatan kepda siswa yang lain untuk memberikan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan mengadakan *posttest* pada pertemuan berikutnya, kemudian menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

c) Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus II dilakukan dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Setelah tes selesai, guru menggunakan waktu yang ada untuk memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang hal yang kurang dipahami pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes pada hari ini. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do'a kafaratul majlis.

d) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa.

1) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Tabel 4.4 nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	41	93%	Amat baik
II	42	95%	Amat Baik
Rata-rata	76	28%	cukup

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada siklus Iihasil observasi keterlaksanaan pembelajaran melelui media pembelajaran *flashcard* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 41 dengan presentase 93% kategori (amat baik). Pertemuan kedua dengan nilai 42 dengan presentase 95% kategori (amat baik). Dan jumlah rata-rata 76 dengan presentase 28% kategori (cukup). Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 8.

2) Hasil tes kemampuan siswa

Tabel 4.5 nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	26	92%	Amat baik
II	27	96%	Amat Baik
Rata-rata	75	26,7%	cukup

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada siklus II observasi aktivitas siswa melalui media pembelajaran *flashcard* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 26 dengan persentase 92% kategori (amat baik). Pertemuan kedua dengan nilai 27 dengan persentase 96% kategori (amat baik). Dan jumlah nilai rata-rata 75 dengan persentase 26,7 kategori (kurang). Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 9.

3) Hasil tes kemampuan siswa

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SDN 357 Cakkeawo yaitu 70, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara klasikal yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Siswa Siklus II

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Presentase (%)
Nilai ≥ 70	Tuntas	8	80%
Nilai < 70	Tidak tuntas	2	20%

Tabel 4.6 menunjukan bahwa siswa yang mendapat nilai 70 atau tuntas sebanyak 8 orang atau 80%, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 atau tidak tuntas sebanyak 2 orang atau 20%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuanmengenal huruf hijaiah kelas II SD Negeri 357 Cakkeawo memenuhi standar ketuntasan. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 10.

c) Refleksi

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran *flashcard* yang digunakan pada setiap tindakan pembelajaran telah selesai. Semua tahap dan langkah-langkah dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran yang dicapai dalam observasi. Hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah kela II SD Negeri 357 Cakkeawo pada siklus II menunjukan hasil yang baik dan memenuhi indikator keberhasilan.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiah melalui media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan. Dengan demikian proes penelitian yang diakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) telah berhasil atau tuntas, sehingga tidak perlu untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun data tersebut yaitu hasil observsi keterlaksanaan pembelajaran, hasil observasiaktivitas siswa, dan hasil observasi akatifitas siswa, dan hasil tes kemampuan mengenal huruf

hijaiah. Adapun hasil data yanga diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah :

a. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata presentase 73%, sedangkan siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 75,4%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiah.

b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata presentase sebesar 72%, sedangkan siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 75%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa.

c. Hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah pada siklus I diperoleh rata-rata 44, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 71. Hal ini menunjukan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah pda mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran *flashcard.*

8. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang dilakukan pada siklus I, peneliti memperoleh hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukan kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa belum optimal. Namun terjadi peningkatan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

a. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui beberapa jauh tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui seberapa

jauh tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun dan direncanakan bersama.

Tabel 4.7 presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	84%	97%	15,0%
II	92%	96%	26,7%
Peningkatan	13%	4%	11,7%

Sebagaimana yang ditunjukan pada tabel 4.7, keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran menunjukan peningktan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukan perbaikan dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengtan menggunakan media pembelajaran *flashcard* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa kelas II SD Negeri 357 Cakkeawo.

Tabel 4.8 presentase aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	82%	96%	25,5 %
II	93%	95%	17,1%
Peningkatan	14%	2%	8,4%

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.8, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiah kelas II SD Negeri 357 Cakkeawo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

b. Hasil tes

Tes sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa setelah melakukan tindakan, dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai siswa sampai tindakan berakhir.

Tabel 4.9 presentase hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*

Siklus	Rata-rata Siswa	Persentase Ketuntasan	Kriteria
I	44	39,6%	Tidak Tuntas
II	71	80%	Tuntas

Sebagaimana ditunjukan pada tabel 4.9, dapat dilihat adanya peningkatan hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah dari siklus I ke Siklus II dengan peningkatan 40,4%,peningkatan hasil tes ini menunjukan tercapainya indikator keberhasilan.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 357 Cakkeawo. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II, setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan, dengan 2 kali pertemuan untuk pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk tes. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah perbaikan dari siklus I. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar

observasi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan tes kemampuan mengenal huruf hijaiah.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas dari hasil tes kemampaun mengenal huruf hijaiah dari tiap siklusnya. Dimana pada siklus I hasil aktivitas siswa mencapai 15,0% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 26,7% Kemudian hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada siklus I mencapai 17,1% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 25,5%. Selanjutnya hasil tes siswa pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 44 dengan persentase ketuntasan 39,6% dikategorikan belum tuntas, pada siklus II diperoleh rata-rata 71 dengan persentase ketuntasan 80% dikategorikan tuntas serta mengalami peningkatan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian relevan juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard,* yaitu salah satunya jurnal Mashuri, dkk dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari siklus I hingga siklus II dapat dilihat bahwa penerapan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diTPA Darul Falah Gampong Pineung[54]

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* yaitu dengan melewati tiga tahap. Tahap yang pertama adalah tahap berpikir yaitu siswa berpikir secara individu dalam menjawab dan

[54]Mashuri, dkk "Penerapan Metode Bernanyanyi Dan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pinueng

menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru. Pada pertemuan pertama di siklus I, sebagian siswa belum mengetahui dengan benar mengenai media pembelajaran yang sedang di terapkan, sehingga keseriusan mereka pada tahap berpikir ini masih sangat kurang. Namun pada pertemuan kedua mereka sudah hampir mengerti dengan media pembelajaran yang peneliti gunakan, begitu juga pada pertemuan di siklus II siswa sudah paham dan sudah tampak terbiasa berpikir secara individu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada LKS yang telah di jawab masing-masing.

Tahap yang kedua yaitu tahap yang mengharuskan siswa untuk berpikir secara individu. Pada tahap ini masing-masing siswa mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis pada lembar LKS. Selanjutnya siswa mempertanyakan tentang lembar kerja yang belum dimengerti. Sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi hal yang baru bagi mereka. Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah dapat membedakan huruf hijaiah dengan baik, hal tersebut terlihat dari keseriusan mereka dalam mencari jawaban yang sesuai dengan soal yang ada pada lembar LKS.

Tahap yang ketiga yaitu setiap siswa yang dipilih secara acak oleh guru, maju ke depan untuk membaca huruf hijaiah yang ada di media *flashcard*. Pada pertemuan pertama, guru memperkenalkan huruf hijaiah menggunakan media *flashcard* siswa masih terlihat gugup dan belum menyampaikannya dengan jelas. Namun pada pertemuan selanjutnya siswa dalam membaca huruf hijaiah dengan menggunakan media *flashcard* ini menunjukkan perubahan yang positif, siswa mampu mengenali dan membaca huruf hijaiah menjadi lebih baik.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik, siswa sudah tidak pasif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kemampuan mengenal huruf hijaiahmelalui media pembelajaran *flahcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa kelas II SD Negeri 357 Cakkeawo melalui media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 357 Cakkeawo pada siklus I mendapat nilai rata-rata 73 (83%) kategori cukup, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 75,4 (17,1%) dan termasuk kategori cukup.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas dari hasil tes kemampaun mengenal huruf hijaiah dari tiap siklusnya. Dimana pada siklus I hasil aktivitas siswa mencapai 15,0% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 26,7% Kemudian hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada siklus I mencapai 17,1% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 25,5%. Selanjutnya hasil tes siswa pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 44 dengan persentase ketuntasan 39,6% dikategorikan belum tuntas, pada siklus II diperoleh rata-rata 71 dengan persentase ketuntasan 80% dikategorikan tuntas serta mengalami peningkatan

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 357 Cakkeawo, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut :

1. Media pembelajaran *flashcard* dapat menjadi salah satu pertimbangan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini, media pembelajaran *flashcard* dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiah.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiah.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, 05 strategi Mengajar Multiple Intellegences (Jakarta : Kencana. 2015)

Anas Sudjono. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.43(2015)

Arifuddin, "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian dalam Pendidikan),"

Arsip Tata Usaha SD Negeri 357 Cakkeawo

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta : Rajawali Press. 2013).

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011)

Badru Zaman,(2011) Media dan Sumber Belajar *TK* Jakarta : Universitas Terbuka.

Daniel Haryono,(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Gramedia Pustaka.

Dewi Sartika, Amiroh, Nisrokha, (2021). Pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di Ra Bani Fuad Syihabuddin, *Cooverative Learning, Vol.* (2).miskawaih/article/view/363.

Dian, Siswati, Prawaty. (2012).Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Siswa Tunagrahita Ringan *Jurnal Ilmiah Pendidikan husus, Vol. 1,* No. (3).

Empit Hotimah,(2010).*Penggunaan Media Flashcard Dalam MeningkatkanKemampuan Siswa Pda Pembelajaran KosakataBahasa IngrisKelas II MIAr Rochman Samarang Garut* Universitas Garut : *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 4 No (1).

Evi Fatimatur Rusydiyah,(2014)Media Pembelajaran,*Surabaya : UIN Sunan Ampel Press.*

Hardianto, "*Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," Jurnal Pendidikan Islam STAI Tuanku Pasir Pengaraian Vol. 3, No1 (2011), hal.8*

Ira Irviana, Dodi Ilham, dan Nurdin Kaso, "Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Inpres Bakung Kota Makassar," *Jurnal Konsepsi* 9, NO. 4, (Februari, 2021), 220.

Iskandar, (2018).Penelitian Tindakan Kela,Jambi: Rineka Cipta.20.

Jurnal MUDARRISUNA 9, NO. 2 (Juli-Desember, 2019), 320.

Khaerunnisa, Mardi Takwin, Nur Rahmah, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Makhluk Hidup Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an Di Sekolah Dasar," *et al REFLEKSI,* Vol.11, No. 1, 2022

Khairunisak,(2015).Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pembaca Pemula, (1):74.

Lexy J. Moleong. 2017. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 5.

M. fadillah,(2017). Bermain dan Permainan, Jakarta : Kencana.

M. Z. Al Hamdany, dkk, "pengembangan pembelajaran pendidikan Agama islam dalam membina akhlak peserta didik di era *socety* 5.0"*jurnal Al-qpyyimah* 3(1),(2024):106.https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/dwonload/5519/pdf

Mohamad Kasiram, (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, (Yogyakarta: UIN Maliki Press.176.

Nazariah, (2016). Penggunaan Media Kartu baca *Flashcard* dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad untuk Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah: Jurnal Pendidikan 1 (3): 60.

Niswardi Jalinus dan Ambiyar,(2016).Media & Sumber Belajar,Jakarta: Kencana,

Nunuk Suryani dan Leo Agung,(2012).Strategi Belajar Mmengajar,Yogyakarta: Ombak.

Nurjannah, (2015). Meningkatkan Kosakata melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI, Universitas Tadulako: *Jurnal Kreatif Tadulako Vol.* 4 no. (8): 292.

Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Cet. VI; Jakarta: Sinar Grafika.

Ridwan dan Sunarto, (2018). Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, Bandung: Alfabeta.23.

Risdiana Andika Fatmawati, (2016). Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo, Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal PGSD*,03(02):874.

Rita Kusunawati dan Andi Mariono,(2016).Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asem Jajar-Surabaya"vol.4 No. (1).24-32

Ronald J. Wonnacott, Thomas H. Wonnacot,(1991).Pengantar Statistika. Cet. II; Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 29.

Rudi Sisilana dan Riyan, (2018). Media pembelajaran,Bandung : CV Wacana Prima.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana,(2018).Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian Bandung: Wacana Prima.

Sugiono, (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta. 116.

Suharsi miarikunto dkk, (2011) *Penelitian Tindakan Kelas,* (Cet, X; Jakarta: Bumi Angkasa.17.

Susanto Ahmad, Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya, (Jakarta: Prenada Media Group 2011).

Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Ed.I; Palopo Lembaga Penerbit Kampus, 2011).153

Thufeila, (2015).*Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hjaiyah Melalui Media Blok Huruf*', Universitas Muhammadiyah Magelang.

Tri Sarah Febriani, (2015). Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi IPS di Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal PGSD, 03*(02): 116.

Usep Ustiawan,(2016).Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Malang: Gunung Samudera.

Usmani El-Qutuby, Al-Qur'an Hafalan Mudah Qs. Al-Alaq Ayat 1-5 (Bandung Corodoba, 2021). 543

Usmani El-Qutuby, Al-Qur'an Hafalan Mudah Qs. Al-Mujadalah Ayat 11 (Bandung Corodoba, 2021). 543

Yudhi Munadi,(2018) *Media Pembelajaran Sebuah* Baru,Jakarta: Gaung Persada Pres

L A M P I R A N

Lampiran I Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 357 Cakkeawo Kec. Suli, Kabupaten Luwu, Provinsi. Sulawesi Selatan

No	Nama	NUPTK	JK	NIP
1	Darmawati, S.Pd.I	3853746649300002	P	196805212007012022
2	Hamriah,S.Pd.,M.M	5563742644300053	P	196412311983062072
3	Hj. Murniati, S.Pd	1243742646300003	P	196409111986112001
4	Majeriani, S.Pd	9346758659300043	P	197910142014102003
5	Marlina Abbas, S.Pd	5236764666300043	P	198609042014102001
6	Nurliana,S.Pd	1050753664300003	P	
7	Rahmat Hajar	1347755658110023	L	
8	Rahmawati, S.Pd	4442750652300003	P	197211101993082002
9	RISNA, S.Pd	5648766667230232	P	
10	Saharia Muin, S.Pd	1235753655300003	P	197509032008012006
11	Dra. Sumarni Usman	0145747648300023	P	196908132023212002

Sumber : Bagian TU SD Negeri 357 Cakkeawo

Lampiran 2 Prasarana SD Negeri 357 Cakkeawo

Kec. Suli,Kab. Luwu, Prov. Sulawesi Selatan

No	**Nama Prasarana**	**Keterangan**	**Panjang**	**Lebar**
1	Perpustakaan	15	19	10
2	Ruang Kelas 1	01	9	5
3	Ruang Kelas 2	02	8	7
4	Ruang Kelas 3	03	9	7
5	Ruang Kelas 4	04	9	8
6	Ruang Kelas 5	05	10	8
7	Ruang Kelas 6	06	9	8
8	Ruang kepala sekolah	1	9,3	8,35
9	WC Guru		2	1,5
10	WC Guru		2	1,5

11	WC Siswa	13	5	3
12	WC Siswa		2,9	3,4

Sumber : Bagian TU SD Negeri 357 Cakkeawo

Lampiran 3 struktur keorganisasian SDN 357 Cakkeawo

Lampiran 4 RPP SDN 357 Cakkeawo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : *SD Negeri 357 Cakkeawo*
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**
Kelas/Semester : **II (dua) semester ganjil**
Materi Pokok : **huruf hijaiah dan makharijul huruf**
Alokasi Waktu : **2 kali Pertemuan**

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Memahami makhorijul huruf hijaiyah

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sarna dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 *Menjelaskan pengertian* makharijul huruf	4.1.1 Mampu menjelaskan pengertian makhorijul huruf hijaiah 4.1.2 *Mampu menjelaskan pembagian* makhorijul huruf 4.1.3 Mampu menyebutkan macam-macam makhorijul huruf
2.	4.2 Membedakan makharijul huruf Al Jauf, Al Halqu, Asy Syafatain dan Al Khaisym	4.2.1 Mampu menjelaskan perbedaan makhraj Al-Jauf Al Halqu, Al lisan dan Asy syafatain serta Khaisyum 4.2.2 Menyebutkan huruf Al jauf , Al Halqu, Al lisan dan Asy syafatain serta Khaisyum
3.	4.3 Memperaktekkan makharijul huruf Al Jauf, Al Halqu, Asy Syafatain dan Al Khaisym	4.3.1 Memperaktekkan makharijul huruf Al Jauf, Al Halqu, Al lisan dan Asy syafatain serta Khaisyum

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Menelaah dan menerapkan Makharijul huruf ketika membaca al Qur'an
2. Membedakan Makharijul huruf ketika membaca al Qur'an
3. Memperaktekkan Makharijul huruf ketika membaca al Qur'an

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran Reguler
   a. Makharijul Huruf

e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dam tujuan yang akan dicapai.
f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

Kegiatan inti (25 Menit)

a. Guru meminta peserta didik untuk memahami Makharijul Huruf
b. Guru meminta peserta didik untuk membaca macam-macam Makharijul Huruf.
c. Peserta didik mampu menjelaskan Makharijul Huruf, macam-macam dan contohnya di depan kelas.
d. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hukum Makharijul Huruf, dan mempraktekkannya kepada peserta didik menggunakan media *flashcard*.
e. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Makharijul Huruf

Penutup (5 Menit)

a. *Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara* demokratis.

Lampiran 5 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus I

NO	Aspek yang dinilai	Skor		jumlah
		P1	P2	
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	4	4	8
3	Guru mengecek kehadiran siswa danmengkondisikan suasana kelas	3	4	7
4	Guru menyampaikan kompetensi (tujuan)pembelajaran	3	3	6

5	melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	3	4	7
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	3	4	7
7.	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sesuai dengan yang direncanakan	3	4	7
8.	Membagikan LKS kepada tiap siswa	3	4	7
9.	Memberikan penjelasan/ pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa dan membimbing jalannya pembelajaran menngunakan media *flashcard*	4	4	8
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa	3	4	7
11.	penutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan *posttest* dipertemuan berikutnya.	4	4	8
	Jumlah	37	43	73

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

P1: Pertemuan I

P2: Pertemuan II

Lampiran 6 hasil observasi aktivitas siswa selama siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	siswa menjawab selam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung	4	4	8
2	duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru	3	4	7
3	menjawab apersepsi guru	3	4	7
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah langkah mediapembelajaran *flashcard*	4	4	8
5	Memberikan pertanyaan apabila ada materi yang kurang di pahami	**2**	**3**	**5**
6	Menjaga perilaku sopan santun selama proses	3	4	7

	pembelajaran berlangsung			
7	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran	4	4	8
	Jumlah	23	27	50

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

P1: pertemuan

P2 : pertemuan

Lampiran 7 hasil tes kemampuan siswa siklus I

No	**Nama Siswa**	**Nilai siswa**	**Kategori**

1	Ailin	70	Tuntas
2	Alif	40	Tidak Tuntas
3	Azka	50	Tidak tuntas
4	Hanifa	20	Tidak tuntas
5	M. Alfaizul	60	Tidak tuntas
6	Nabil	50	tidak tuntas
7	Rahmad	20	Tidak Tuntas
8	Raoda	70	Tuntas
9	Syam	50	Tidak tuntas
10	Adeva	70	Tuntas
	Jumlah	440	
	Rata-rata	44	

Lampiran 8 hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	

1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	4	4	8
3	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan suasan kelas	4	4	8
4	Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	4	3	7
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	3	4	7
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	4	4	8
7	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sesuai dengan yang direncanakan	3	4	7
8	Membagikan LKS kepada setiap siswa	3	4	7
9	Memberikan penjelasan/pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa dan bimbingan jalannya pembelajaran menggunakan media *flashcard.*	4	4	8
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa	4	4	8
11	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan *postest* dipertemuan berikutnya.	4	3	7

	Jumlah	41	42	83

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

P1: pertemuan

P2 : pertemuan

Lampiran 9 hasil observasi aktivitas siswa selama siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	siswa menjawab selam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung	4	4	8
2	duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru	4	4	8

3	menjawab apersepsi guru	3	3	6
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah mediapembelajaran *flashcard*	4	4	8
5	Memberikan pertanyaan apabila ada materi yang kurang di pahami	**3**	**4**	**7**
6	Menjaga perilaku sopan santun selama proses pembelajaran berlangsung	4	4	8
7	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran	4	4	8
	Jumlah	26	27	53

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

P1: Pertemuan I

P2: Pertemuan II

Lampiran 10 hasil tes kemampuan siswa selama siklus II

No	Nama Siswa	Nilai siswa	Kategori
1	Ailin	80	Tuntas
2	Alif	80	Tuntas
3	Azka	70	Tuntas
4	Hanifa	70	Tuntas
5	M. Alfaizul	70	Tuntas
6	Nabil	80	Tuntas
7	Rahmad	60	Tidak tuntas
8	Raoda	80	Tuntas
9	Syam	70	Tuntas
10	Adeva	70	Tuntas
	Jumlah	730	
	Rata-rata	73	

Lampiran 11 nilai perbandingan hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa siklus I dan siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	AILIN	70	80	Meningkat
2	ALIF	40	80	Meningkat
3	AZKA	50	70	Meningkat
4	HANIFA	20	70	Meningkat
5	MUH ALFAIZUL	60	70	Meningkat
6	NABIL	50	80	Meningkat
7	RAHMAD	20	60	Tidak meningkat
8	RAODATUL	70	80	Meningkat
9	SYAM	50	70	Meningkat
10	ADEVA	70	80	Meningkat
	Jumlah	440	730	
	Rata-Rata	49	73	

Lampiran 12 lembar instrumen aktivitas guru siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 357 Cakkeawo

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

Hari/tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

A. PETUNJUK

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukankegiatan belajar mengajar di SD Negeri 357 Cakkeawo Kabupaten Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar.
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
   a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan dengan matari yang akan diajarkan.
   b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang dilakukan oleh guru (peneliti).

   4 = sangat baik
   3 = baik
   2 = cukup baik
   1 = tidak baik

B. INSTRUMEN PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa				✓
3.	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan suasana kelas			✓	
4.	Guru menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran			✓	
5.	melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			✓	
7.	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sesuai dengan yang direncanakan			✓	
8.	Membagikan LKS kepada tiap siswa			✓	

Lampiran 13 lembar instrumen aktivitas guru siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 357 Cakkeawo

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

Hari/tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

A. PETUNJUK

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukankegiatan belajar mengajar di SD Negeri 357 Cakkeawo Kabupaten Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar.
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
   a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan dengan matari yang akan diajarkan.
   b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang dilakukan oleh guru (peneliti).

   4 = sangat baik
   3 = baik
   2 = cukup baik
   1 = tidak baik

B. INSTRUMEN PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa				✓
3.	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan suasana kelas			✓	
4.	Guru menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran			✓	
5.	melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			✓	
7.	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sesuai dengan yang direncanakan			✓	
8.	Membagikan LKS kepada tiap siswa			✓	

9.	Memberikan penjelasan/ pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa dan membing jalannya pembelajaran menngunakan media *flashcard*				✓
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa			✓	
11.	penutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan *posttest* dipertemuan berikutnya.				✓

Catatan/Saran/Komentar

Cakkeawo, Kamis 13 Juni 2024
Observer,

SAHARIA, MUIN, S.Pd.

Lampiran 14 lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 357 Cakkeawo

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024

A. PETUNJUK

1. Observasi dilakukan kepada peserta didik di SD Negeri 357 Cakkeawo Kabupaten Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiah menggunakan media *flasheard*.
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
   a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan dilakukan oleh peserta didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
   b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai dengan memampuan peserta didik.

   4 = sangat baik
   3 = baik
   2 = cukup baik
   1 = tidak baik

B. INSTRUMEN PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung				✓
2.	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru				✓
3.	Menjawab apresiasi guru			✓	
4.	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah mediapembelajaran *flasheard*				✓
5.	Memberikan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami			✓	

6.	Menjaga perilaku sopan santun selama proses pembelajaran berlangsung				✓
7.	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran				✓

Catatan/Saran/Komentar

Cakkeawo, Selasa 25 Juni 2024
Observer,

HAMRIAH, S.Pd., MM.

Lampiran 15 lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 357 Cakkeawo

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I

Hari/tanggal : Selasa, 11 Juni 2029

A. PETUNJUK

1. Observasi dilakukan kepada peserta didik di SD Negeri 357 Cakkeawo Kabupaten Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiah menggunakan media *flashcard*.
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
   a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan dilakukan oleh peserta didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
   b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai dengan memampuan peserta didik.

   4 = sangat baik
   3 = baik
   2 = cukup baik
   1 = tidak baik

B. INSTRUMEN PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung				✓
2.	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Menjawab apresiasi guru			✓	
4.	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah mediapembelajaran *flashcard*				✓
5.	Memberikan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami		✓		

6.	Menjaga perilaku sopan santun selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
7.	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran				✓

Catatan/Saran/Komentar

Cakkeawo, 11 Juni 2024
Observer,

HAMRIAH, S.Pd., MM.

Lampiran 16 Soal Tes Kemampuan mengenal huruf hijaiah siklus I

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Huruf hijaiyah berjumlah ….
   a. 10
   b. 20
   c. 29
   d.11

2 Apa nama huruf ini: أ……

   a. Alif
   b. Ba'
   c. Ta'
   d. Jim

3. Huruf hijaiyah yang bernama jim adalah … .
   a. م
   b. د
   c. ج
   d. ب

4. Kata ini **كَتَبَ** dibaca ...
   a. karaba
   b. kataba
   c. kalama
   d. kitabun

5. Kata ini **كَلِمٌ** dibaca ....
   a. kalimu
   b. qodimu
   c. kalamu
   d. qolimun

Huruf di atas adalah ….
   a. Ba’
   b. Kaf
   c. Syin
   d. Lam

7. Huruf **ب** (Ba') keluar dari mana?

   a. Tenggorokan

b. Lidah
c. Bibir
d. Hidung

8. **جَمَل** bila dibaca berbunyi....
a. jamala
b. jamalun
c. jumila

9. Makhrajul huruf ل (Lam) adalah dari .....
a. Lidah
b. Gigi
c. Bibir
d. Tenggorokan

10. Kata **يومَ** dibaca ....
a. yauman
b. yauma
c. yaumi
d. yauman

lampiran 17 Soal tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siklus II

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Tuliskan huruf Hijaiyah untuk bunyi "a"!
   a. أ
   b. ب
   c. ت
   d. ث

2 Apa nama huruf ini: أ.....

   e. Alif
   f. Ba'
   g. Ta'
   h. Jim

3. Huruf hijaiyah yang bernama jim adalah … .
   a. م
   b. د
   c. ج
   d. ب

4. Tuliskan huruf Hijaiyah untuk bunyi "ta"!
   a. ت
   b. ث
   c. د
   d. ر

5. Kata ini كَلِمٌ dibaca ....
   a. kalimu
   b. qodimu
   c. kalamu
   d. qolimun

6.

Huruf di atas adalah ….

   a. Ba’
   b. Kaf
   c. Syin
   d. Lam

ك

7. Huruf ب (Ba') keluar dari mana?
   a. Tenggorokan
   b. Lidah
   c. Bibir
   d. Hidung

8. جَمَل bila dibaca berbunyi....
   a. jamala

b. jamalun
c. jumila
d.jamalun

9. Makhrajul huruf ل (Lam) adalah dari .....
   a. Lidah
   b. Gigi
   c. Bibir
   d. Tenggorokan

10. Kata **يومَ** dibaca ....
   a. yauman
   b. yauma
   c. yaumi
   d. yauman

lampiran 18 media pembelajaran *flashcard* tentang materi mengenal huruf hijaiah

lampiran 19 dokumentasi

Foto Bersama Observer

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan Tes Siklus I

Pelaksanaan Pembelajaran dan tes Siklus II

Lampiran 20 lembar validasi instrumen penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIAH MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* DI SD NEGERI 357 CAKKEAWO KABUPATEN LUWU

Nama : Nur Paida

Nim : 2002010063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : Andi Arif Pamessanggi, S.Pd.I., M.Pd

C. PETUNJUK

4. Observasi dilakukan kepada peserta didik di SD Negeri 357 Cakkeawo Kabupaten Luwu.
5. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiah menggunakan media *flashcard*.
6. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
   c. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan dilakukan oleh peserta didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
   d. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai dengan memampuan peserta didik.

   4 = sangat baik
   3 = baik
   2 = cukup baik
   1 = tidak baik

D. INSTRUMEN PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang dinilai dalam penelitian				✓

3.	Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan sesuai dengan kaidah kebahasaan			✓	

Penilaian umum :

1. belum dapat digunakan
2. dapat dengan revisi besar
3. dapat digunakan dengan revisi kecil
4. dapat digunakan tanpa revisi

Catatan / Saran / Komentar

direvisi sesuai catatan

Palopo, Senin, 27 Mei 2024
Validator

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

LEMBAR VALIDASI
TES KEMAMPUAN SISWA

Nama : Nur Paida

Nim : 2002010063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : Andi Arif Pamessanggi, S.Pd.I., M.Pd.

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Penerapan Media Pembelajaran *Falashcard* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Negri 357 Cakkeawo Kab. Luwu" ,** peneliti menggunakan instrumen lembar tes kemampuan membaca siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar tes kemampuan membaca siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **aspek yang di nilai,** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda **ceheck**(√) pada kolom penelaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom **saran** yang telah di siapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan skala penilaian :

1. **:** berarti "kurang relevan"
2. **:**berarti "cukup relevan"
3. **:**berarti "relevan"
4. :berarti "sangat relevan"

Bidang telaah	**kriteria**	**Skala penilaian**			
		1	2	3	4
Materi pertanyaan	1. pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur				✓
	2. batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓

konstruksi	1. petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 2. pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			✓ ✓	 ✓
Bahasa	1. menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar 2. menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				✓ ✓ ✓
waktu	Waktu yang digunakan sesuai			✓	

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan rivisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Catatan / Saran / Komentar

1. font tulisan arab diperbaiki
2. letak baris diperhatikan
3. jangan ada yang buram

Palopo, Senin 27 Mei 2024

Validator,

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

LEMBAR UJI VALIDITAS

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA

A. Identitas

Nama : Nur Paida
Nim : 2002010063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah , S.Kom., MT.

Bidang Keahlian : Ahli Media

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah indentitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediahkan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilian sebagai berikut.
   4 = Sangat Baik
   3 = Baik
   2 = Cukup Baik
   1 = Tidak Baik
3. Pemberian penilian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
Media					
1.	Media yang disajikan menarik			✓	
2.	Media yang digunakan tidak mudah rusak ataupun hilang		✓		
3.	Media dapat digunakan secara berulang-ulang			✓	
4.	Media yang disajikan mudah digunakan/sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik			✓	
5.	Media yang disajikan sesuai dengan realita pada zaman sekarang		✓		
Daya tarik					
6.	Dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik			✓	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
Kemudahan Penggunaan					
8.	Kemudahan penggunaan media baik di dalam maupun di luar kelas			✓	
9.	Penyajian materi memungkinkan siswa belajar mandiri			✓	
10.	Media dapat digunakan dalam semua situasi			✓	

Catatan / Saran / Komentar

- Buatkan Box penyimpanan yg dilengkapi dengan deskripsi media & petunjuk penggunaan.
- Kartu dilaminating supaya tahan lama tidak lecutur dan sobek/Rusak.

Kesimpulan

Materi ajar ini dinyatakan:

- [ ] Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- [x] Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi sesuai saran.
- [ ] Tidak layak digunakan.

*Pilih salah satu dan beri tanda (✓)

Palopo, 20 MEI 2024

Validator

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT.

NIP. 19761210 200501 2001

LEMBAR UJI VALIDITAS MEDIA *FLASCARD* MATERI MENGENAL HURUF HIJAIAH

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI

A. Identitas

Nama : Nur Paida
Nim : 2002010063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nama Validator : Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd
Bidang Keahlian : Ahli Materi

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah indentitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediahkan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilian sebagai berikut.
   4 = Sangat Baik
   3 = Baik
   2 = Cukup Baik
   1 = Tidak Baik
3. Pemberian penilian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
Aspek Materi					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompentensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran			✓	
2.	Keakuratan konsep materi			✓	
3.	Materi diuraikan dengan baik dan benar			✓	
4.	Kesesuaian ilustrasi untuk memperjelas materi				✓
5.	Cerita materi sesuai dengan konten pembelajaran			✓	
Aspek Kelayakan Isi					
6.	Memberikan informasi baru			✓	
7.	Kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari			✓	
8.	Mendorong rasa keingintahuan siswa				✓
9.	Penggunaan contoh kasus terkini sesuai dengan materi			✓	
10.	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku			✓	

Aspek Kebahasaan					
11.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan				✓
12.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik				✓
13.	Penggunaan bahasa mudah dipahami				✓

Catatan / Saran / Komentar

-Lengkapi dengan buku petunjuk penggunaan

- Perhatikan media memuat materi yg sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah.

Kesimpulan

Materi ajar ini dinyatakan:

- [ ] Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- [x] Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi sesuai saran.
- [ ] Tidak layak digunakan.

*Pilih salah satu dan beri tanda (✓)

Palopo, 27 MEI 2024

Validator

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19910608 201903 1 007

Lampiran 21 surat izin meneliti

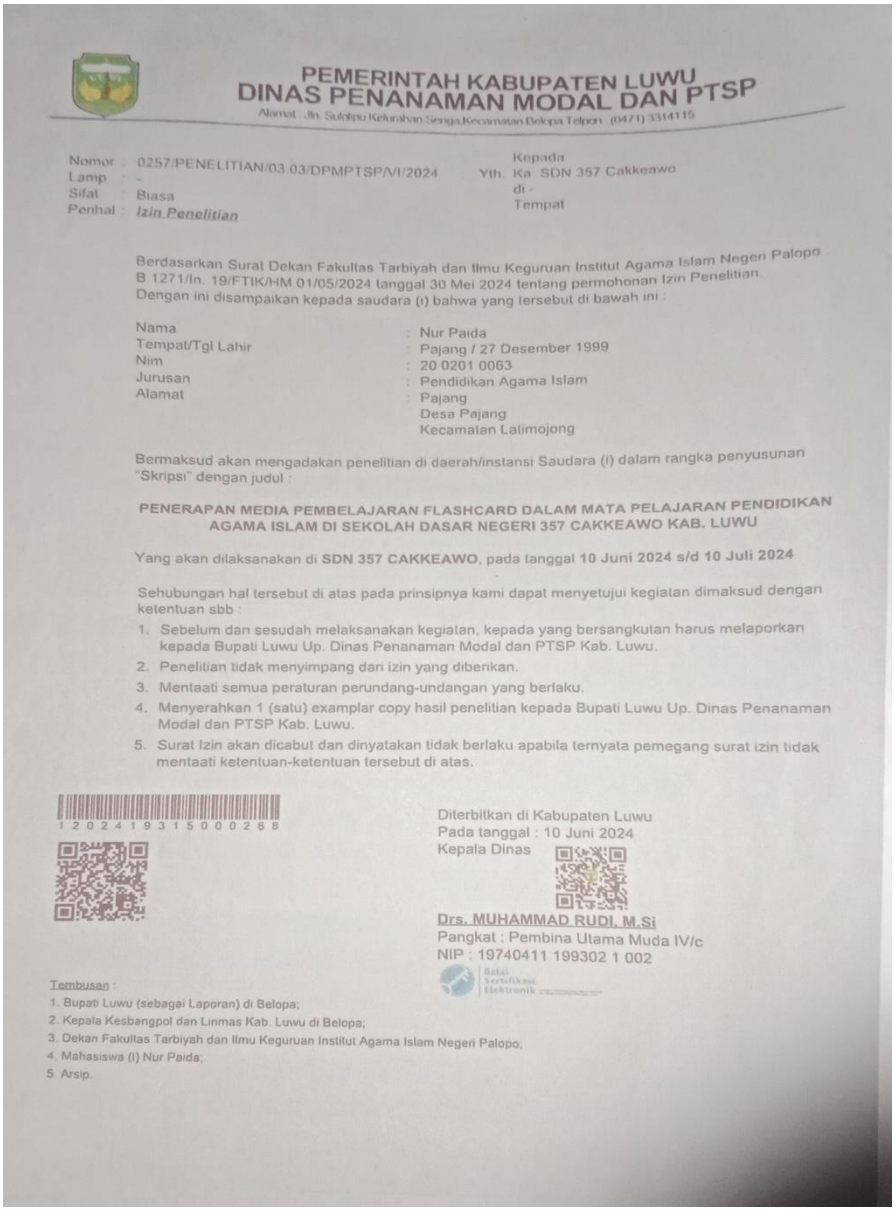

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin Kelurahan Senga Kecamatan Belopa Telpon (0471) 3314115

Nomor : 0257/PENELITIAN/03.03/DPMPTSP/VI/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Ka. SDN 357 Cakkeawo
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 1271/In. 19/FTIK/HM.01/05/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	:	Nur Paida
Tempat/Tgl Lahir	:	Pajang / 27 Desember 1999
Nim	:	20 0201 0063
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Pajang Desa Pajang Kecamatan Latimojong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 357 CAKKEAWO KAB. LUWU

Yang akan dilaksanakan di **SDN 357 CAKKEAWO**, pada tanggal **10 Juni 2024 s/d 10 Juli 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

1202419315000268

Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 10 Juni 2024
Kepala Dinas

Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nur Paida;
5. Arsip.

Lampiran 22 surat keterangan penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SDN 357 CAKKEAWO
Alamat : cakkeawo kec.suli , kab.luwu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO :02/Disdik/SDN.357/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hamriah, S.Pd.M.M
NIP	: 19641231198302072
Jabatan	: Kepala sekolah
Sekolah	: SD Negri 357 Cakkeawo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: Nur paida
NIM	: 2002010063
Tampat/tgl lahir	: Pajang, 27 Desember 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program	: S1

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negri 357 Cakkeawo dalam rangka penyusunan skripsi sebagai mahasiswa pada Institud Agama Islam Negri Palopo, dengan judul **"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DISEKOLAH DASAR NEGRI 357 CAKKEAWO KAB.LUWU" mulai 10 Juni-10 Juli 2024**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagai mestinya,

Cakkeawo, 10 Juli 2024
Kepala SDN 357 Cakkeawo

SD NEGERI 357 CAKKEAWO

HAMRIAH,S.Pd.MM
NIP.196412311983062072

Daftar Riwayat Hidup

NUR PAIDA, lahir di Parigusi pada tanggal 27 Desember 1999. penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah yang bernama Daman dan ibu bernama Kima. Saat ini penulis bertempat tinggal di desa Pajang, Dusun Parigusi Kec. Latimojong Kab.Luwu.

Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 362 Parigusi Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, kemudian menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ulusalu pada tahun 2017, padatahun 2017 melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 5 Luwu hingga tahun 2020. Pada saat menempuh pendidikan SMA, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakuler diantaranya : megikuti kajian yang diadakan disekolah setiap hari jum'at. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri IAIN Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul **"Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah SD Negeri 357 Cakkeawo Kec. Suli"**

Contact person penulis : nurpaida363@gmail.com